IMPLEMENTASI PROGRAM GEMA KOTA PRAJA (GERAKAN MENGAJAR KOMBINASI TATAP MUKA DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

Eka Putri Andini

D93217047

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA	:	EKA PUTRI ANDINI
NIM	:	D93217047
PROGRAM STUDI	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL	:	IMPLEMENTASI PROGRAM GEMA KOTA PRAJA (GERAKAN MENGAJAR KOMBINASI TATAP MUKA DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya penelitian sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 19 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan

Eka Putri Andini

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

NAMA	:	EKA PUTRI ANDINI
NIM	:	D93217047
PROGRAM STUDI	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL	:	IMPLEMENTASI PROGRAM GEMA KOTA PRAJA (GERAKAN MENGAJAR KOMBINASI TATAP MUKA DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 23 September 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hanun Asrohah, M.Ag	**Dr. Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd**
NIP. 196804101995032002	**NIP. 197612252005011008**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Eka Putri Andini ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 19 Oktober 2021
Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Drs. H. Nur Kholis, M. Ed. Admin, Ph. D
NIP. 196703111992031003

Penguji II

Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP. 198207122015031001

Penguji III

Dr. Hanun Asrohah, M.Ag
NIP. 196804101995032002

Penguji IV

Dr. Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd
NIP.197612252005011008

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	:	EKA PUTRI ANDINI
NIM	:	D93217047
Fakultas/Jurusan	:	FTK / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address	:	ekaputriandini08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……..……)

yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM GEMA KOTA PRAJA (GERAKAN MENGAJAR KOMBINASI TATAP MUKA DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Oktober 2021
Penulis

(Eka Putri Andini)

ABSTRAK

Eka Putri Andini (D93217047), Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Dosen Pembimbing I, Dr. Hanun Asrohah, M.Ag dan Dosen Pembimbing II, Dr. Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan dalam sektor pendidikan. Yang mana tahun 2020 seluruh Dunia termasuk Indonesia merasakan dampak dari Wabah Pandemi *Covid-19*. Sehingga pelaksanaan pendidikan dilaksanakan dengan sistem Pendidikan Jarak Jauh (*E-Learning).* Melihat permasalahan dalam proses pembelajaran yang kurang efektif jika dilakukan secara jarak jauh atau daring, maka SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) sebagai upaya dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi siswa SMK terutama dalam pelaksanaan Praktik Kejuruan. Program ini merupakan bentuk dari sistem *Blended Learning.* Dengan adanya pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA, nantinya dapat berdampak pada pengelolaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif. Teknik pengambilan data melalui metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dengan Informan Penelitian Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Ketua Kompetensi Keahlian, Guru, Peserta Didik dan Wali Murid. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data yang peneliti gunakan adalah Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Karena adanya Pandemi *Coronavirus disease* (COVID-19) ditahun 2020 memberikan dampak pada sektor pendidikan salah satunya dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh. Pembelajaran Jarak Jauh dirasa kurang efektif dilakukan jika dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan program GEMA KOTA PRAJA. 2) Dalam Penerapannya, Program GEMA KOTA PRAJA dilakukan dengan memakai sistem ganjil genap 50%, 50% yakni 50% di Kelas dan 50% dibengkel keahlian dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU sebagai pelengkap dalam pelaksanaan program ini, penerapan program ini melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga koordinasi dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program. 3) Penerapan Program GEMA KOTA PRAJA berdampak pada pengelolaan pembelajaran sehingga guru dapat mengelola pembelajaran kombinasi secara efektif dan efisien karena waktu dalam pelaksanaan pembelajaran dibatasi, strategi pembelajaran lebih tertata, guru lebih memahami IT. Dampak pada Pesera didik yakni lebih semangat karena guru melakukan pendampingan khusus dalam melakukan pembelajaran, Adanya program ini guru lebih fokus pada peserta didik karena waktu pelaksanaan yang batasi, strategi yang diberikan guru memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara kombinasi.

Kata Kunci: ***Implementasi, Program GEMA KOTA PRAJA, Pengelolaan Pembelajaran***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Definisi Operasional 11
F. Penelitian Terdahulu 14
G. Sistematika Pembahasan 17
BAB II KAJIAN TEORI **19**
A. Teori Implementasi Program 19
1. Pengertian Implementasi 19
2. Proses Implementasi 21
3. Tahap-Tahap Implementasi 24
4. Faktor Keberhasilan Implementasi 24
5. Faktor Penghambat Implementasi 26
6. Pengertian Program 27
7. Konsep Implementasi Program 28
B. Teori GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) 30
1. Pengertian *Blended Learning* 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan atau Sasaran dalam Pelaksanaan *Blended Learning* 31
3. Aspek-Aspek dan Karakteristik *Blended Learning* 32
4. Macam-macam *Blended Learning* 33
5. Komposisi *Blended Learning* 35
6. Kelebihan *Blended Learning* 36
7. Kekurangan *Blended Learning* 37
8. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran 38
9. Dampak Implementasi *Blended Learning* Pada Pengelolaan Pembelajaran 40

BAB III METODE PENELITIAN 43

A. Jenis Penelitian 43
B. Lokasi Penelitian 45
C. Sumber Data dan Informan Penelitian 46
1. Sumber Data 46
2. Informan Penelitian 47
D. Metode Pengumpulan Data 48
1. Metode Observasi 48
2. Metode Wawancara 49
3. Metode Dokumentasi 50
E. Prosedur Analisis Data 51
1. Reduksi Data 51
2. Penyajian Data 52
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 53
F. Keabsahan Data 54
1. Uji Creadibility 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 57
1. Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo 57
2. Profil Sekolah / Identitas SMK Muhammadiyah 1 Taman 58
3. Visi Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo 60
4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo 61
5. Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Taman 61
6. Struktur Organisasi 62
B. Deskripsi Hasil Temuan 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengapa SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh).....63
2. Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.....67
3. Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada Pengelolaan Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.80

C. Analisis Temuan Penelitian 84
1. Mengapa SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh).....85
2. Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.....88
3. Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada Pengelolaan Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.96

BAB V KESIMPULAN 99

A. Kesimpulan.....99
B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA.....104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Kebutuhan Data Observasi 48
Tabel 3.2 Indikator Kebutuhan Data Wawancara 49
Tabel 3.3 Indikator Kebutuhan Data Dokumentasi..... 50
Tabel 4.1 Daftar Nama dan Kode Informan Penelitian..... 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman..... 54
Gambar 4.1 Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian 109
Lampiran 2 Penggalian Data Melalui Dokumentasi 117
Lampiran 3 Penggalian Data Melalui Observasi 118
Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah 121
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum 127
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana 133
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Kaproli Akuntansi dan Keuangan Lembaga 135
Lampiran 8 Transkrip Wawancara dengan Kaproli Desain Interior dan Teknik Furniture 139
Lampiran 9 Transkrip Wawancara dengan Guru 142
Lampiran 10 Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik 146
Lampiran 11 Transkrip Wawancara dengan Wali Murid 149
Lampiran 12 Dokumentasi Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo 151
Lampiran 13 Dokumentasi Profil SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo 153
Lampiran 14 Dokumentasi Visi Misi Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo 154
Lampiran 15 Dokumentasi Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo 155
Lampiran 16 Dokumentasi Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan 157
Lampiran 17 Dokumentasi Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021 ... 159
Lampiran 18 Dokumentasi Foto Wawancara 160
Lampiran 19 Dokumentasi dan Data Pendukung 162
Lampiran 20 Dokumentasi Surat Edaran Sosialisasi Program GEMA KOTA PRAJA Tahun Pelajaran 2020 / 2021 164
Lampiran 21 Dokumentasi Surat Edaran Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA Tahun Pelajaran 2020 / 2021 165
Lampiran 22 Dokumentasi Bentuk Aplikasi SMKMITA SIDIKMU Program GEMA KOTA PRAJA 166
Lampiran 23 Jadwal Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA Tahun Pelajaran 2020 / 2021 167
Lampiran 24 Absensi Kehadiran Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA Tahun Pelajaran 2020 / 2021 168
Lampiran 25 Dokumentasi *Panishment* dan *Reward* 169
Lampiran 26 Prosedur Pengelolaan Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA 170
Lampiran 27 Perizinan Orangtua dalam Pelaksanaan Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di tahun 2020 kemarin seluruh dunia termasuk Indonesia telah merasakan dampak dari Wabah Pandemi Covid-19 salah satunya disektor pendidikan. Semua pendidikan telah mengubah proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan disekolah melalui pembelajaran tatap muka antara guru dengan siswa menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui media *Online (E-Learning).*

Dalam rangka menunjang terlaksananya pelaksanaan Pendidikan Nasional di Indonesia, Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang didalamnya juga membahas mengenai pelaksanaan dari Pendidikan Jarak Jauh. Didalam Undang-Undang Sisdiknas Bab I Pasal 1 Ayat 15 ini telah dijelaskan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah Pelaksanaan Pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar dengan media informasi dan komunikasi / teknologi.[1]

Semakin berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh manusia, membuat mereka harus berhadapan dengan kesulitan, oleh karena itu dengan adanya kesulitan mereka dituntut untuk menciptakan ide-ide baru, dengan adanya ide tersebut muncul lah sebuah terobosan inovasi-inovasi baru, karena inovasi harus dilakukan, salah satunya di

[1] Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, *http://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sektor pendidikan. Inovasi Pendidikan disini sangatlah penting, karena inovasi pendidikan merupakan bentuk dari penemuan-penemuan baru yang dipakai untuk memecahkan masalah didalam dunia pendidikan sehingga dapat meraih target/tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dari adanya Inovasi Pendidikan tersebut melahirkan sebuah program yang dapat membantu terlaksananya suatu kebijakan. Menurut Tilaar Inovasi Pendidikan adalah usaha untuk merubah proses pembelajaran yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas pembelajaran, peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, praktik administrasi pendidikan serta manajemen pendidikan secara keseluruhan yang berhubungan dengan permasalahan dalam pendidikan.[2]

Sebelum melaksanakan program pendidikan perlu kita pahami makna program sendiri adalah sistem dalam menentukan atau menjabarkan suatu kebijakan untuk melaksanakan rencana yang telah disepakati.[3] Dalam pelaksanaan suatu program perlu adanya keputusan strategi pimpinan atau kepala sekolah yang memiliki peran dalam mengembangkan serta melaksanakan program sekolah. Implementasi Program ini merupakan suatu tindakan atau penerapan yang dilakukan untuk mencapai rencana sesuai dengan target yang akan diraih.

Perlu kita pahami bahwa teori implementasi merupakan tahapan proses ataupun penerapan untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam suatu

---

[2] Suranto, *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar,* (Surakarta : OASE GROUP, 2019),79.

[3] Dimas Alif Budi N., dkk. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Dasar, *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No. 5,* 863-864.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan kebijakan. Menurut Nugroho Manajemen Implementasi ialah penjabaran dari pelaksanaan yang berada dalam kerangka manajemen *organizing-leading-controling.* Proses Implementasi Pendidikan dipengaruhi adanya beberapa analisis seperti, Analisis Perubahan, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi/Sekolah dan Kepemimpinan.

Menyikapi adanya permasalahan pendidikan saat ini, banyak sekolah yang mengembangkan inovasi baru dalam melakukan pembelajaran, inovasi yang dilakukan ini dengan menggunakan model *Blended Learning*. Telah diketahui bahwa *Blended Learning* ialah suatu perpaduan atau kombinasi pembelajaran antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online (e-learning). Blended learning* berasal dari Bahasa Inggris *blended* yang artinya kominasi/campuran/perpaduan sedangkan *learning* berarti belajar.[4]

Bentuk pembelajaran campuran atau kombinasi ini merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara menggabungkan pembelajaran tatap muka atau kelas tradisional dan *E-Learning (Online)* dengan membangun hubungan yang positif antara lingkungan tatap muka dan *e-learning*. Tujuan dari pembelajaran kombinasi ini ialah memadukan atau menggabungkan beberapa keunggulan atau kelebihan-kelebihan yang ada didalam pembelajaran tatap muka dan *e-learning* tersebut. Sehingga dapat menciptkan keadaan yang efektif daripada pembelajaran yang *full e-learning*.[5]

---

[444] Wasis D. Dwiyogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning,* (Depok : Rajawali Pers, 2018), 59.

[5] Fauziyah Harahap, dkk, The Effect of Blended Learning on Student's Learning Achievement and Science Prosess Skills in Plant Tissue Culture Course, *International Journal of Instruction, Vol 12 No. 2, e-ISSN : 1308-1470 p-ISSN : 1694-609X, January 2019,* 522.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Blended Learning ini juga tidak mengabaikan proses pembelajaran tradisional karena interaksi dilakukan secara tatap muka.[6] Dengan adanya *Blended Learning* di Sekolah, Peserta Didik tidak akan merasa kesulitan dalam melakukan proses Pembelajaran Jarak Jauh seperti saat ini, karena mereka juga bisa ke Sekolah untuk melakukan Pembelajaran Tatap Muka, seperti contohnya di lingkungan SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan yang telah melaksanakan bentuk Pembelajaran Tatap Muka, hal ini dilakukan SMK sebagai bentuk dari Pembelajaran Praktik Keahlian pada Jurusan yang ada di SMK.

Sesuai dengan panduan pembelajaran SMK pada masa kebiasaan baru *(New Normal)* yang dikeluarkan oleh Direktorat SMK Direktorat Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, Maka Pelaksanaan Pembelajaran Khususnya Pebelajaran Praktik mulai diberlakukan secara tatap muka disekolah dengan penerapan protokol kesehatan yang berlaku.[7]

Setelah melihat permasalahan dalam proses pembelajaran ditengah pandemi Covid-19 yang kurang efektif dilakukan, khusunya dijenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) apabila pembelajaran terus menerus dilaksanakan secara daring *(Online)* dapat menimbulkan rasa takut dalam diri peserta didik, karena motivasi belajar dan prestasi belajar mereka akan menurun dengan disebabkan kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

---

[6] Zamzami Zainuddin & Cut Muftia Keumala, Blended Learning Within Indonesian Higher Education Institutions, *Jurnal Pendidikan Humaniora Volume 6, Number 2, p-ISSN : 2338-8110/e-ISSN : 2442-3890, June 2018,*71.

[7] Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Praktis Pembelajaran SMK pada Masa Kebiasaan Baru (New Normal),* (Jakarta : Direktorat SMK, 2020), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo merupakan Sekolah Muhammadiyah yang berada dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sepanjang Sidoarjo. SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo berlokasi di Jl. Raya Sawunggaling No. 123 Jemundo Taman Sidoarjo. Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo terdapat 5 Program Keahlian yakni AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran), TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), DI (Desain Interior & Furniture), serta TL (Teknik Logistik). Jumlah peserta didik atau siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman terdapat 363 Siswa dari semua Program Keahlian.[8]

Pada Tahun 2019 SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo memperoleh Penghargaan dari IAC *(Indonesia Achievement Center)* sebagai *The Best Favorite Islamic School In Education Quality Excellent Of The Year* pada 50 Indonesia Award 2019. Prestasi yang diperoleh SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ditahun-tahun terakhir ini adalah Prestasi Non Akademik yakni Kejuaraan Daerah Pencak Silat Tapak Suci tahun 2020, Meraih Medali Emas Kejuaraan Nasional Tapak Suci *10 Championship Airlangga Competition*, Juara 2 Madya di LKBB Paskibra Se-Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019. Sedangkan untuk Prestasi Akademik SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo pernah memperoleh Juara III *Arabic Speech Me Confest* Tingkat Provinsi Jawa Timur, dan yang terbaru pada Tahun 2020 kemarin SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo memperoleh *Juara Third Champion (Bronze Award)* Lomba Podcast tingkat SMK, Juara *Second Champion (Silver Award) Arabic Speech* tingkat

[8] Dokumentasi dari Webside SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo https://smkmita.sch.id, 14 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMK, dan *Special Award Champion English Speech* tingkat SMK dalam Penghargaan *Muhammadiyah Education (ME) Awards Special Edition* 2020 yang di gelar oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur secara daring.[9]

Sama halnya dengan SMK lainnya yang merasa kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran ditengah-tengah Pandemi Covid-19 jika dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo juga mengeluarkan suatu kebijakan dan terobosan baru dalam menghadapi perubahan pendidikan saat ini. Dengan membuat inovasi kebijakan baru terkait proses pembelajaran, SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ingin jika nantinya peserta didik atau siswa siswinya dapat melakukan pembelajaran dengan mudah karena bentuk pembelajaran kombinasi, dengan begitu motivasi belajar peserta didik juga tetap meningkat ditengah permasalahan pendidikan yang ada.[10]

Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019-2020 SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo mengeluarkan Inovasi Program Pendidikan dalam bentuk pembelajaran dari *Blended Learning* yaitu Program Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh atau dikenal dengan nama GEMA KOTA PRAJA. Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh ini merupakan Inovasi yang dilakukan bagi Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo untuk melaksanakan

[9] Dokumentasi dari Webside SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo https://smkmita.sch.id, 14 November 2020.

[10] Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Bapak Moh. Haris Setiawan, 2 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran tatap muka, khususnya dalam melaksanakan Pembelajaran Praktik Program Keahlian ditengah Wabah Pandemi Covid-19.[11]

Dalam awal pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA memiliki banyak kendala yang dihadapi oleh sekolah pada tahun 2020, yang meliputi belum adanya perizinan resmi dari Dinas Pendidikan dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk melaksanakan pendidikan di sekolah dan juga guru yang merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran praktik jika dilakukan secara daring karena SMK adalah salah satu sekolah yang menciptakan lulusannya untuk dapat menguasai keahlian dengan kompetensi yang dimiliki sebelum masuk di Dunia Usaha dan Dunia Industri sehingga Pembelajaran Praktik Program Keahlian sangat penting bagi siswa SMK.

Keunikan dalam Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA yakni terletak pada perpaduan antara pembelajaran teori dan praktik yang dilaksanakan oleh sekolah secara tatap muka dan jarak jauh dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU, karena sampai saat ini Program tersebut dilaksanakan oleh siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Taman dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII dengan sistem hadir hanya satu hari dan kapasitas 50% hadir di sekolah melakukan praktik program keahlian di bengkel masing-masing jurusan dan 50% lainnya melakukan pembelajaran secara teori di ruangan kelas yang telah ditentukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Adapun jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk melaksankan pembelajaran Tatap Muka di Sekolah yakni hari senin siswa kelas X, hari selasa siswa kelas

[11] Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Bapak Moh. Haris Setiawan, 2 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

XI, dan hari rabu siswa kelas XII. Sedangkan untuk hari-hari selain hari tersebut siswa melaksankan pembelajaran secara daring dengan mengakses Aplikasi SMKMITA SIDIKMU di rumah masing-masing.

Dengan adanya pelaksanaan atau penerapan program tersebut dapat berdampak pada pengelolaan pembelajaran karena sekolah dapat memfokuskan diri pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran, sehingga peserta didik akan lebih aktif dan mudah memahami materi serta melaksanakan praktik pada sistem kombinasi ini agar peserta didik menjadi lebih kritis, kreatif dan komunikatif.

Melihat keadaan tersebut semua tidak terlepas dari Implementasi Program Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh, jika Implementasi Program Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh ini benar-benar diterapkan dengan baik maka berdampak pada pengelolaan pembelajaran, karena program ini lebih efektif untuk dilakukan dengan menggabungkan keunggulan-keunggulan yang ada dari pembelajaran *online* dan *offline*.

Dari adanya Penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul IMPLEMENTASI PROGRAM GEMA KOTA PRAJA (GERAKAN MENGAJAR KOMBINASI TATAP MUKA DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang Penelitian diatas, maka penelitian ini terfokus pada Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh)?
2. Bagaimana implementasi program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?
3. Apa dampak implementasi program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada pengelolaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan mengapa SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh).
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak implementasi program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran Jarak Jauh) pada pengelolaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaatnya meliputi :

1. Segi Teoritis
   a. Penelitian Skripsi ini diharapkan dapat menambah keilmuan dibidang Pendidikan khususnya dalam Implementasi Program di Sekolah.
   b. Besar harapan peneliti dalam penelitian ini nantinya dapat memberikan sebuah masukan serta bahan rujukan yang bisa dilakukan bagi lembaga Pendidikan untuk melakukan hal yang sejenis.
2. Segi Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Dalam penelitian ini yang diinginkan seorang peneliti nantinya bisa menambah pengalaman serta pengetahuan baru demi memperoleh gambaran atau keterangan yang nyata mengenai Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA, sehingga peneliti juga bisa mengasah diri dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dan sebagai syarat penyelesaian Program Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
   b. Bagi Objek Penelitian
      1) Besar harapan peneliti isi serta hasil yang didapatkan dalam penelitian ini nantinya bisa dimanfaatkan sebagai salah satu pandangan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan praktik di lembaga pendidikan tersebut, khususnya tentang Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh).

2) Hasil akhir dari Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk Lembaga, sehingga dapat mengembangkan serta memajukan kualitas diri sekolah sesuai perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam melakukan Implementasi Program Sekolah.

c. Bagi Pihak Lain

Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam melaksanakan penulisan karya ilmiah atau sejenisnya tentang Implementasi Program di Sekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional atau Konseptual ialah sebuah definisi serta penegasan istilah yang diperlukan peneliti sebagai bentuk pegangan dalam mengukur fokus penelitian secara nyata.[12] Judul Penelitian ini adalah Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, untuk memperjelas maksud dari Judul diatas perlu memahami beberapa pengertian dari kata-kata atau makna yang tercantum didalamnya. Bagian ini bertujuan untuk menjauhi kesalapahaman yang terjadi dalam mengambil pengertian atau

[12] Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Raja Grasindo, 2015), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan yang peneliti harapkan. Adapun kata-kata utama yang dipakai untuk memperoleh pengertian adalah :

1. Implementasi

   Implementasi dapat diatikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. KBBI memberikan arti bahwa Implementasi ialah penerapan. Pada dasarnya Implementasi adalah suatu cara atau tindakan untuk meraih target atau tujuan yang ditentukan dalam keputusan kebijakan. Menurut Pendapat Browne dan Wildavsky Implementasi yaitu suatu pengembangan dalam bentuk kegiatan yang saling menyesuaikan.[13] Selain itu Implementasi juga dapat diartikan sebagai perwujudan ide maupun gagasan dari program yang telah diputuskan dalam rumusan strategi dan mengacu pada aturan tertentu.[14]

   Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi yaitu perbuatan atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan target atau tujuan yang telah diputuskan dengan menjalankan rencana yang mengacu pada aturan tertentu.

2. Program

   Program adalah cara untuk menentukan atau menjabarkan kebijakan dalam rangka penerapan suatu konsep demi terciptanya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian program dapat bertujuan untuk membantu dalam menjalankan kebutuhan organisasi atau lembaga. Dengan adanya suatu program segala aktivitas atau langkah-langkah mengenai

---

[13] Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,* (Yogyakarta : Gre Publishing, 2018), 19.

[14] Murniati & Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan,* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2009), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencana yang dibutuhkan akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dilakukan.[15]

Menurut Pendapat Smith Program merupakan serangkaian aktivitas atau kegiatan yang direncanakan, diarahkan dan ditetapkan agar dapat menjalankan suatu perubahan tertentu yang dapat diidentifikasi oleh orang lain. Dalam kaitannya dengan tujuan program, program tersebut dibuat dan dijalankan untuk menyukseskan suatu tujuan atau mempertahankan keberlangsungan tujuan tertentu.[16]

Jadi kesimpulannya Program ialah penjabaran suatu kebijakan yang telah direncanakan sehingga lebih mudah untuk dilakukan dan membawa perubahan dalam mencapai tujuan atau target tertentu.

3. GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh)

Teori GEMA KOTA PRAJA disini menggunakan acuan teori *Blended Learning*. *Blended learning* merupakan teori bahasa inggris. Arti dari *blended* sendiri adalah kombinasi, pencampuran atau juga bisa diartikan perpaduan. Sedangkan *learning* berarti belajar. Sehingg *Blended learning* dapat diartikan sebagai suatu gabungan pembelajaran yang berkombinasi atau menggunakan perpaduan pembelajaran, perpaduan yang dimaksud adalah perpaduan pembelajaran tatap muka dan *online (e-learning).*[17]

---

[15] Ahmad Amiruddin J, *Perencanaan Kota Sehat,* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2020), 49.
[16] Komarudin, *Kurikulum Berbasis Sekolah Refleksi Penerapan Melalui Evaluasi Pembelajaran PPKN,* (Jakarta : UNJ Press, 2020), 31.
[17]Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning,* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2014), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moebs dan Weibzahl memberikan pendapat bahwa *Blended Learning* ialah sebuah pencampuran atau perpaduan yang dilakukan dalam sistem pembelajaran kombinasi *online* dan pertemuan tatap muka *(face-to-face meeting)* dalam suatu aktivitas atau kegiatan yang terintegrasi.[18]

Jadi *Blended Learning* ialah gabungan atau perpaduan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara *E-Learning* (online) untuk menciptakan hubungan yang positif antara tatap muka dan lingkungan online.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu dari beberapa sumber literatur yang juga memiliki keterlibatan dengan pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan penelusuran peneliti dengan melihat beberapa penelitian yang secara khusus memiliki kesamaan namun penelitian terdahulu tersebut memiliki sudut pandang fokus yang berbeda dengan penelitian ini. Tujuan dari pemaparan penelitian terdahulu ini adalah mendefinisikan situasi atau posisi dalam sebuah penelitian dan juga perbedaannya. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

1. Maria Ratnaningrum Onta dengan judul skripsi *Efektivitas Penerapan Model Blended Learning dengan Menggunakan Media Pembelajaran Queipper School ditinjau dari Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ A SMK ASISI Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018).* Universitas Sanata Dharma,

[18]Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning,* 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2018.[19] Dalam penelitian Maria Ratnaningrum Onta tersebut teori yang digunakan ialah teori *Blended Larning* dari pendapat Harding, Kaczynski dan Wood sedangkan teori yang ada dalam penelitian ini menggunakan teori *Blended Learning* pendapatt Moebs dan Weibelzahl. Untuk Metode Penelitian Maria Ratnaningrum Onta memakai metode Deskriptif Analisis dengan Pendekatan Kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini peneliti memakai metode Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian Maria Ratnaningrum Onta terfokus pada Efektivitas Penerapan Model *Blended Learning* dengan menggunakan Media Pembelajaran *Quipper School* ditinjau dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini terfokus pada Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh).

2. Cut Razi Mirsandi dengan skripsi berjudul *Implementasi Program Harapan (PKH) dalam Memberikan Perlindungan Sosial pada Masyaratak (Studi Kassus di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya)".* Universitas Islam Ar-Raniry Aceh, 2019.[20] Teori yang dipakai dalam Penelitian Cut Razi Mirsandi yaitu teori Implementasi dari pendapat Guntur Setiawan sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori Implementasi dari pendapat Browne dan Wildavsky. Untuk Metode Penelitian memiliki

[19] Maria Ratnaningrum Onta, *Efektivitas Penerapan Model Blended Learning dengan Menggunakan Media Pembelajaran Queipper School ditinjau dari Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ A SMK ASISI Jakarta Tahun 2017/2018*, (Universitas Sanata Dharma, 2018).

[20] Cut Razi Mirsandi, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memberikan Perlindungan Sosial pada Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesamaan antara penelitian Cut Razi Mirsandi dan penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian Kualitatif Metode Deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan fokus Penelitian Cut Razi Mirsandi terfokus pada Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memberikan Perlindungan Sosial pada Masyarakat, untuk penelitian ini terfokus pada Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh).

3. Dwi Novianti dengan skripsi berjudul *"Efektivitas Layanan Informasi dengan menggunakan Teknik Blended Learning untuk meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun 2019/2020)".* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lapung, 2020.[21] Dalam Penelitian Dwi Novianti tersebut teori *Blended Learning* yang dipakai adalah teori menurut Semler sedangkan teori yang ada dalam penelitian ini memakai teori *Blended Learning* menurut Moebs dan Weibelzahl. Sedangkan dalam Metode Penelitian Dwi Novianti menggunakan Penelitian Kuantitatif Jenis Metode *quasi eksperimental* dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design,* untuk penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus Penelitian Dwi Novianti terfokus pada Efektivitas Layanan Informasi dengan menggunakan Teknik *Blended Learning* untuk meningktkan Minat Belajar pada Peserta Didik, sedangkan penelitian ini

[21] Dwi Novianti, *Efektivitas Layanan Informasi dengan menggunakan Teknik Blended Learning untuk meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun 2019/2020,* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terfokus pada Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh).

Dari uraian penelitian terdahulu tersebut peneliti melihat beberapa perbedaan dengan penelitian yang berjudul Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ini karena Teori dan Fokus dari ketiga penelitian tersebut berbeda, meskipun terdapat satu dari penelitian terdahulu tersebut yang juga menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif sesuai dengan Penelitian ini. Sehingga jika dilihat berdasarkan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saya, maka penelitian saya tergolong orisinil.

G. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah peneliti dan pembaca dalam mempelajari serta memahami penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan pokok pembahasan dalam penelitian yang saling berhubungan satu sama lain. Sistematika penelitian mencakup pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab satu peneliti membahas secara global mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pembahasana di Bab dua meliputi landasan teori / dasar teori yang akan dipakai oleh peneliti sebagai acuan atau bahan rujukan dalam penyusunan skripsi ini dengan mengutip beberapa teori yang sesuai dengan pokok pembahasan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber buku, jurnal dan penelitian terdahulu. Didalam kajian teori ini mencantumkan konseptual topik yang dikaji dan perspektif teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga memaparkan metode yang dipakai oleh peneliti guna mendapatkan informasi atau data yang didalamnya mencakup beberapahal seperti Jenis Penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan keabsahan data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam Bab empat peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh dari lapangan dan berisi tentang deskripsi atau gambaran umum tentang sekolah, penyajian data dan analisis data tentang (1) Mengapa SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh), (2) Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh, (3) Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada pengelolaan pembelajaran.

BAB V : PENUTUP

Bab lima merupakan bab yang membahas mengenai kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan penelitian skripsi, nantinya peneliti menyampaikan saran kepada lembaga terkait dengan kekurangan dan kelebihan yang ada dalam Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Implementasi Program

1. Pengertian Implementasi

Implementasi ialah pelaksanaan. Implementasi termasuk bagian dari fungsi Manajemen a*ctuating* yang artinya pelaksanaan atau penerapan dari suatu rencana atau konsep yang telah terorganisir. Implementasi diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang terorganisir sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Browne dan Wildavsky berpendapat bahwa Implementasi yaitu pengembangan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.[22] Sedangkan Nugroho menambahkan dalam pendapatnya bahwa Manajemen Implementasi ialah bentuk penerapan suatu kebijakan yang berada dalam kerangka manajemen yakni *organizing-leading-controling.* Sehingga Implementasi juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan dari program-program yang telah direncanakan dalam bentuk perumusan strategi.[23]Sedangkan Hungerda Wheelen menjelaskan bahwa Implementasi Strategi yaitu suatu kerangka manajemen yang dilakukan untuk menjalankan strategi serta kebijakan melalui tindakan pengembangan program-program, anggaran dan prosedur.[24] Adapun dalam melakukan suatu

[22] Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta, Gre Publishing, 2018), 19.
[23] Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis. 2009), 50.
[24] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, (Surabaya : UINSA Press, 2014), 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi Pendidikan perlu memperhatikan beberapa hal yang penting, yakni :

a. Program

   Program ialah langkah-langkah ataupun aktivitas yang akan dilakukan dalam suatu rencana.

b. Anggaran

   Anggaran ialah biaya atau pengeluaran yang diperlukan dalam pelaksanaan program-program pendidikan dan dinyatakan dalam satuan uang.

c. Prosedur

   Prosedur merupakan metode atau mekanisme yang dilakukan secara urut dalam mendeskripsikan tugas-tugas yang akan dilakukan dan biasanya disebut sebagai *Standard Operating Prosedures* (SOP).

Dari adanya pengertian-pengertian diatas dapat kita pahami bahwa kata implementasi merupakan tindakan atau perbuatan yang dilakukan untuk menjalankan suatu rencana yang sudah dibuat dengan mengacu pada aturan tertentu atau dapat juga diartikan sebagai mekanisme atau prosedur suatu sistem. Ungkapan mekanisme dapat diartikan sebagai implementasi yang bukan hanya sekedar ativitas atau kegiatan, tetapi juga bisa diartikan sebagai rencana kegiatan yang telah terorganisir berdasarkan pedoman tertentu, sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan keputusan kebijakan. Didalam dunia pendidikan implementasi ini tidak dapat berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh objek lain yang dapat menguatkan yakni Kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan, sehingga program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.[25]

2. Proses Implementasi

Implementasi dapat dipengaruhi dari adanya sumberdaya yang mumpuni sehingga proses implementasi dapat berjalan sesuai dengan konsep yang sudah ada. Proses Implementasi Pendidikan dipengaruhi adanya beberapa analisis seperti, Analisis Perubahan, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi/Sekolah dan Kepemimpinan. Dengan adanya analisis tersebut proses implementasi strategi dapat berhasil dengan baik dan juga bisa menjadi buruk. Sehingga keempat analisis tersebut dapat menjadi faktor dalam keberhasilan proses implementasi. Adapun penjelasan dari keempat analisis tersebut adalah sebagai berikut :[26]

a. Analisis Perubahan

Tujuan Analisis perubahan memberikan gagasan yang jelas serta rinci dalam proses implementasi sehingga dapat memberikan gambaran kepada sekolah agar dapat berhasil dalam melakukan proses implementasi strategi.[27]

1) Pola Analisis Perubahan

a) Tidak memiliki suatu perubahan atau pergantian yang bermakna

Hal ini dapat terjadi apabila strategi yang digunakan dalam proses implementasi sama dengan strategi sebelumnya.

---

[25] Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, 19.
[26] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 153.
[27] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Perubahan secara terus-menerus

Dilakukan oleh sekolah untuk menarik konsumen didalam lembaga pendidikan.

c) Perubahan tertentu / terbatas

Kesepakatan terbaru mengenai hasil yang dilakukan kepada konsumen pendidikan.

d) Perubahan secara drastis

Pergantian Struktur Organisasi secara besar-besaran dalam organisasi atau lembaga pendidikan.

b. Struktur Sekolah/Organisasi

Implementasi Manajemen memberikan dampak dan manfaat yang positif apabila dilaksanakan dengan baik secara efektif dan efisien dalam lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi yang sesuai, maka dapat menjelaskan mengenai kebijakan di sekolah serta memberikan bukti mengapa perubahan perlu memerlukan strategi sehingga sumberdaya dapat dialokasikan.[28]

BENNIS mengungkapkan bahwa Pengembangan Organisasi adalah tanggapan yang sesuai dengan perubahan dalam dunia pendidikan sehingga dapat berkaitan dengan perubahan-perubahan untuk merubah keyakinan, sikap, serta nilai atau kualitas yang dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru serta tantangan dalam perubahan saat ini.[29]

c. Budaya Organisasi/Sekolah

[28] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 155.
[29] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Budaya organisasi/sekolah adalah sistem yang dapat membawa pengaruh atau dampak mengapa strategi dapat diterapkan dengan baik dalam suatu organisasi/sekolah, sementara itu dibeberapa organisasi lain strategi tersebut bisa gagal diimplementasikan dengan baik walaupun kondisinya relatif sama.[30] Hal tersebut karena budaya organisasi juga dapat berpengaruh pada motivasi dan semangat anggota organisasi/sekolah dalam melakukan sebuah perubahan.[31]

d. Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan ialah cara seseorang dalam memimpin serta mempengaruhi kelompok untuk meraih target yang telah dihasilkan sebelumnya. Dalam menjalankan target tersebut, seorang *leader* harus bisa membimbing, mengatur serta mengendalikan anggota organisasi untuk terlibat secara langsung didalam oganisasi yang dipimpinnya.[32]

Analisis gaya kepemimpinan sangat penting dalam implementasi strategis, tanpa adanya kepemimpinan yang kompeten dan profesional implementasi tidak dapat berjalan dengan maksimal dan bisa juga gagal. Dalam konteks pendidikan keberhasilan seorang kepala sekolah sebagai pemimpin sangat berpengaruh dalam meraih pencapaian organisasi sekolah, dengan gaya kepemimpinan tertentu serta dibantu oleh para staff guru dan siswa seorang kepala sekolah dapat mengantarkan lembaga pendidikan pada revolusi mutu.[33]

---

[30] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 156.
[31] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 156.
[32] Stephen P. Robbins, *Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2016), 127.
[33] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap-Tahap Implementasi

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam Implementasi Program mencakup urutan berikut :[34]

a. Identifikasi masalah yang diteliti
b. Merancang atau Mendesain program yang sudah dibuat sesuai dengan rincian tugas yang jelas dan tepat, serta penetuan anggaran dan waktu yang dibutuhkan.
c. Melaksanakan program yang direncanakan dengan melibatkan struktur-struktur yang berpengaruh dalam pelaksanaan program, melihat kebijakan serta langkah-langkah yang tepat dan sesuai dengan program yang direncanakan.
d. Membentuk sistem penjadwalan, sarana-sarana yang sesuai serta usaha yang tepat dan benar dalam melaksanakan program.

4. Faktor Keberhasilan Implementasi

Menurut George C. Edwards III Model Implementasi yang disebut dengan *Direct and Indirect Impact of Implementation* memiliki empat variabel keberhasilan dalam melaksanakan Implementasi Kebijakan. Adapun variabel tersebut sebagai berikut :[35]

a. Komunikasi

[34] Bambang Ismanto, dkk. *Kinerja Pendidikan Dasar dalam Implementasi Program Pendidikan untuk semua*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 4 No. 1, Januari-Juni, 2017, ISSN 2549-9661, 3.

[35] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Governance di Indonesia*, (Malang : UB Press, 2017), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu yang menetukan keberhasilan sebuah implementasi ialah komunikasi. Agar implementasi dapat berjalan dengan efektif maka komunikasi yang disampaikan harus jelas dan sesuai, seorang komunikator juga harus memahami keputusan kebijakan yang akan dilakukan, karena apabila komunikasi yang disampaikan tidak sesuai dan kurang jelas maka orang lain akan merasa kesulitan dalam menerima informasi yang disampaikan. Dalam lembaga pendidikan kepala sekolah memegang peranan sangat penting serta menjadi komando untuk mengimplementasikan kebijakan dengan akurat dan konsisten.[36]

b. Sumber Daya

Faktor kedua yang menghasilkan keberhasilan dalam menerapkan implementasi ialah sumber daya. Sumber daya ialah individu yang berperan penting dalam mengambil inisiatif di suatu organisasi. Staff sendiri merupakan indikator sumber daya yang sangat penting dalam melaksanakan implementasi. Kegagalan dalam implementasi dapat terjadi apabila staff kurang kompeten dalam menguasai bidangnya.[37]

c. Sikap

Apabila ingin melaksanakan implementasi secara efektif maka pelaku organisasi harus mempunyai kemampuan, sikap serta tindakan dalam melaksanakan implementasi dengan baik, sehingga dalam praktiknya tidak ada kesalahpahaman yang terjadi.[38]

d. Struktur Birokrasi / Organisasi

[36] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Governance di Indonesia*, 67.
[37] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Governance di Indonesia*, 68.
[38] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Governance di Indonesia*, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi dapat berhasil apabila struktur organisasi/birokrasi telah sesuai dengan dua aspek yang meliputi prosedur dan struktur birokrasi. Dua aspek tersebut memberikan pedoman dalam implementasi kebijakan. Prosedur harus sesuai dengan apa yang direncanakan dalam keputusan kebijakan. Selain itu, struktur birokrasi juga harus jelas sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.[39]

5. Faktor Penghambat Implementasi

Dalam melakukan Implementasi Kebijakan, seorang implementator harus memahami resiko kegagalan yang akan terjadi apabila implementasi tidak dapat berjalan dengan baik. Menurut Hogwood dan Gunn terdapat dua kategori yang akan terjadi dalam kegagalan kebijakan yakni sebagai berikut:[40]

a. *Non-Implementation* (tidak bisa terimplementasikan)

Suatu kebijaksanaan tidak dapat berhasil dengan maksimal apabila pihak yang ada didalam suatu organisasi/lembaga pendidikan tersebut tidak bisa berkolaborasi dengan baik, sehingga implementasi tidak dapat berjalan sesuai rencana.

b. *Unsuccesfu Implementation* (implementasi tidak berhasil)

Hal ini terjadi karena suatu kebijaksanaan telah diimpelemntasikan sesuai rencana namun dengan kondisi tertentu menyebabkan implementasi yang direncanakan tidak menguntungkan dan menyebabkan kebijaksanaan

[39] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Governance di Indonesia*, 68.
[40] Didik Fatkhur Rohman, dkk. *Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No.5, 970.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak dapat tercapai dalam menjalankan hasil akhir yang diinginkan. Sehingga terjadi masalah tersebut, karena faktor pelaksanaan yang buruk dan yang kedua kebijakan itu bernasip jelek.

6. Pengertian Program

Program merupakan faktor utama yang harus ada demi terwujudnya suatu kegiatan atau aktivitas yang telah direncanakan. Program juga dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk menjabarkan dan memutuskan suatu kebijakan dalam rangka penerapan rencana kegiatan. Oleh karena itu dengan adanya suatu program segala aktivitas atau langkah-langkah mengenai rencana yang dibutuhkan akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dilakukan.[41]

Menurut Pendapat Smith Program merupakan rangkaian dari aktivitas atau kegiatan yang telah direncanakan, sehingga dapat menjalankan suatu perubahan yang dapat dipahami oleh orang lain. Dalam kaitannya dengan tujuan program, program tersebut dibuat dan digunakan untuk menyukseskan suatu tujuan atau mempertahankan keberlangsungan suatu tujuan tertentu.[42]

Sebelum membuat suatu program perlu memperhatikan bagian-bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan, seperti :[43]

a. Target dari kegiatan yang akan diraih
b. Kegiatan / Aktivitas yang dicapai dalam melaksanakan tujuan

[41] Ahmad Amiruddin J, *Perencanaan Kota Sehat,* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2020), 49.
[42] Komarudin, *Kurikulum Berbasis Sekolah Refleksi Penerapan Melalui Evaluasi Pembelajaran PPKN,* (Jakarta : UNJ Press, 2020), 31.
[43] Komarudin, *Kurikulum Berbasis Sekolah Refleksi Penerapan Melalui Evaluasi Pembelajaran PPKN*, 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Petunjuk yang akan dipatuhi serta proses yang harus diselesaikan

d. Estimasi atau perkiraan anggaran yang diperlukan

e. Rencana Strategi dalam penerapan program

7. Konsep Implementasi Program

Setelah perencanaan strategis sudah dianggap sempurna maka yang perlu dilakukan dalam tahapan selanjutnya adalah Implementasi Program. Dalam hal ini Implementasi atau penerapan suatu program harus benar-benar disusun secara matang. Implementasi merupakan sebuah proses yang sangat penting untuk dilakukan jika berhubungan dengan penerapan program. Karena implementasi program juga dapat berarti sebagai suatu tindakan atau strategi yang dilakukan untuk mencapai rencana sesuai dengan target yang akan diraih.

Tahapan tersebut sangat penting untuk dilaksanakan dalam implementasi program. Apabila pada kenyataannya program yang telah direncanakan tidak berjalan dengan baik maka perlu diambil langkah-langkah tertentu untuk mengefektifkan target yang ditetapkan dalam keputusan kebijakan.[44]

Namun, apabila rencana program yang telah disetujui dapat diterima, maka hal yang harus dilakukan adalah menentukan kadar kesesuaian/ketetapan antara deskripsi rencana program dengan implementasi program, sehingga deskripsi dan hasil yang diamati dilapangan pada saat rencana dilaksanakan akan sesuai dengan apa yang diinginkan.[45]

---

[44] Thamrin, *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), 58.
[45] Komarudin, *Kurikulum Berbasis Sekolah Refleksi Penerapan Melalui Evaluasi Pembelajaran PPKN*, 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menentukan suatu kebijakan kepala sekolah perlu merumuskan strategi yang akan dilakukan. Dari adanya strategi tersebut menghasilkan suatu keputusan kebijakan yang dapat disepakati bersama. Sehingga dalam pelaksanaan implementasi pengembangan program kepala sekolah dapat melangkah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Apabila strategi tidak diimplementasikan dengan baik tentu saja tidak akan bermakna bagi pengembangan sekolah.[46]

Untuk meraih sebuah tujuan/target yang telah ditetapkan dalam implementasi program sekolah, maka yang harus dilakukan adalah (1) menentukan rumusan visi dan misi yang jelas serta terarah, (2) perencanaan dan pelaksanaan program, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi program, (4) pembuatan atau pengerjaan laporan dan evaluasi keberhasilan suatu program, (5) perumusan program-program baru yang telah dilaksanakan. Hal tersebut difokuskan pada keputusan yang dimiliki sekolah agar mampu bersaing dengan baik dalam mengimplementasikan program sekolah.[47] Implementasi Program Sekolah ini merupakan sebuah langkah-langkah atau proses yang sangat penting dilakukan untuk mewujudkan kegiatan agar sesuai dengan target yang telah dipastikan sebelumnya oleh sekolah.[48]

---

[46] Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 139.
[47] Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,175.
[48] Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Teori GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh)

1. Pengertian *Blended Learning*

Konsep Teori yang digunakan dalam GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada dasarnya memakai teori *blended learning.* Teori *blended learning* merupakan sebuah teori yang berasal dari Bahasa Inggris, terdiri dari istilah *blended* yakni suatu kombinasi/campuran, sedangkan *learning* berarti belajar. Jadi perlu kita pahami bahwa *blended learning* ialah suatu proses perpaduan atau suatu kombinasi yang dilakukan dengan pencampuran antara pembelajaran bermodel tatap muka *(face-to-face)* dan pembelajaran bermodel online berbasis komputer *(e-learning).*[49]

Sedangkan menurut pendapat Thorne Teori *Blended Learning* dapat diartikan sebagai *"it represents an opportunity to integrate the innovative and technological advances offered by online learning with the interaction and participation offered in the best of traditional learning".*[50]

Selain itu *blended learning* ini juga bisa diartikan sebagai perpaduan dari beberapa keutamaan atau kelebihan yang ada didalam pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *e-learning,* dengan menggabungkan berbagai macam keutamaan tersebut menjadikan sistem pembelajaran kombinasi ini sebagai sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk dilakukan dalam pendidikan. Moebs dan Weibelzhl sendiri mengartikan *Blended*

[49] Wasis D. Dwiyogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, 59
[50] Wasis D. Dwiyogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Learning sebagai suatu sistem gabungan atau kombinasi antara pembelajaran *online* dan pembelajaran *face-to-face* dalam kegiatan proses belajar mengajar yang terintegrasi dan efektif.[51]

Beberapa waktu terakhir ini *blended learning* menjadi salah satu sistem Pembelajaran yang populer digunakan, dan semakin banyak sekolah-sekolah yang merujuk pembelajaran berbentuk perpaduan atau kombinasi ini. Dengan menggunakan perpaduan pembelajaran, semua bentuk sumber belajar dapat difasilitasi dengan baik karena proses belajar mengajar yang terus menerus dilakukan dengan berbagai peningkatan.

Model pembelajaran saat ini ialah pembelajaran berbentuk tatap muka, pembelajaran *offline* dan pembelajaran *online.* Yang dulunya pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan basis tatap muka, saat ini mulai beralih kearah pembelajaran *online* dan *offline.* Begitu juga bentuk pembelajaran jarak jauh saat ini mulai beralih dengan menggunakan pembelajaran kombinasi tatap muka di sekolah.[52]

2. Tujuan atau Sasaran dalam Pelaksanaan *Blended Learning*

Graham berpendapat bahwa tujuan atau sasaran utama dalam pelaksanaan Pembelajaran dengan sistem Kombinasi ini ialah menggabungkan keunggulan atau keutamaan dari pembelajaran berbentuk *face-to-face* dan keunikan dari pembelajaran berbentuk *e-learning* sehingga

[51]Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning.*, 12.
[52] Wasis D. Dwiyogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning, 83.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menambah hubungan yang positif antara lingkungan tatap muka dan lingkungan *online*.[53]

Sasaran dari pelaksanaan atau penerapan *blended learning* dapat disebutkan sebagai berikut :

a. Menunjang proses pembelajaran bagi siswa agar dapat memberikan peningkatan yang lebih efektif dalam bentuk pembelajaran, sesuai dengan kesenangan setiap individu dalam belajar.
b. Menyiapkan peluang-peluang yang terjadi secara efektif dan efisien bagi seorang pendidik/guru dan peserta didik/siswa agar pembelajaran dapat bermanfaat dan terus meningkat.
c. Mengembangkan persiapan-persiapan yang dibutuhkan peserta didik/siswa dalam melakukan pembelajaran dengan sistem tatap muka dan *e-learning*.

3. Aspek-Aspek dan Karakteristik *Blended Learning*

Blended Learning merupakan penggunaan berbagai media dan metode dalam pembelajaran. Yang paling sering digunakan dalam kehidupan saat ini ialah kombinasi dari online dan pembelajaran *face-to-face* di kelas. Namun kombinasi ini bergantung pada teknologi, pedagogik dan konteks pembelajaran. Oliver, dkk menjelaskan bahwa terdapat beberapa aspek-aspek utama dalam *Blended Learning* yang meliputi :[54]

---

[53] Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, 22.
[54] Kadek Cahya Dewi, dkk. *Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*, (Bali : SWASTA NULUS, 2019), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mode Delivery : Kombinasi tradisional *learning* dengan pendekatan *web based online*

b. Teknologi : Penerapan kombinasi dari media dan tenologi

c. Pedagogi : kombinasi beberapa pendekatan pedagogi

Sedangkan berdasarkan pemaparan pengertian diatas, karakteristik atau ciri khas *blended learning* meliputi :[55]

a. Proses Belajar Mengajar dilakukan dengan menyatukan berbagai cara atau model pengajaran agar sesuai dengan materi, serta komunikasi yang dilakukan juga menggunakan sistem kombinasi.

b. Menggunakan kombinasi pengajaran yang dilakukan secara bertatap muka serta belajar sendiri secara *online*.

c. Sistem *blended learning* ini dilakukan dengan bentuk kombinasi yang efektif serta sesuai dengan gaya penyampaian pembelajaran.

d. Guru/pendidik dan orang tua memiliki peran masing-masing yang sangat penting, guru sebagai fasilitator dan orang tua sebagai pendukung anaknya dalam melakukan pembelajaran kombinasi.

4. Macam-macam *Blended Learning*

Carmen mengungkapkan bahwa terdapat lima kunci dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning* yang meliputi :[56]

[55] Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, 16.

[56] Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Live Event /* Pembelajaran Langsung Tatap Muka

Pembelajaran langsung atau tatap muka yang dilakukan diwaktu dan tempat yang sama *(Classroom)* ataupun waktu yang sama tapi tempat berbeda *(Virtual Classroom).* Pola utama yang dilakukan adalah dengan mendesain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. *Self-Paced Learning* (Pembelajaran Mandiri)

Mengkombinasikan dengan pembelajaran mandiri yang memungkinkan peserta didik dapat belajar kapan saja, dimana saja dan menggunakan konten belajar yang telah dirancang untuk belajar mandiri. Konten yang dimaksud meliputi video, animasi, simulasi, gambar, audio dan lain-lain. Sedangkan konteks pembelajaran yang disampaikan bukan hanya secara *online* seperti Streaming video, e-book dan streaming audio tetapi juga secara *offline* seperti bentuk CD ataupun bentuk cetak.

c. Collaboration

Mengkombinasikan kolaborasi, baik kolaborasi pendidik maupun peserta didik yang keduanya bisa dilakukan melalui lintas sekolah. Dengan demikian perancang *blended learning* harus mampu mengkombinasikan bentuk-bentuk kolaborasi yang dipakai, komunikasi yang dilakukan menggunakan *chatroom*, forum diskusi, *e-mail webside atau mobile phone.* Kolaborasi diarahkan agar mndapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi sosial secara mendalam.

d. Assesment / Penilain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yakni cara mengukur keberhasilan belajar / penilaian dalam proses pembelajaran. Dalam *Blended Learning* perancang harus mampu mengkombinasikan jenis penilaian baik yang berifat tes maupun non-tes, ataupun tes yang bersifat otentik. Bentuk-bentuk *assesment online* ataupun *offline* juga harus dipertimbangkan. Sehingga dapat memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. *Performance Support Materials / Pendukung Kinerja*

Memastikan sumberdaya yang ada untuk mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dalam kelas dan tatap muka virtual. Bahan belajar mengajar disiapkan dalam bentuk *online* dan *offline* yang dapat diakses oleh peserta didik.

5. Komposisi *Blended Learning*

Dalam proses penyelenggaraan *blended learning* harus memperhatikan sarana prasana, karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sumber belajar dan kendala yang terjadi. Menurut Dwiyugo komposisi *Blended Learning* yakni sebagai berikut :[57]

a. 50/50% artinya alokasi waktu yang disediakan 50% untuk kegiatan tatap muka *(face to face)* dan 50% untuk pembelajaran daring *(online)*
b. 75/25% artinya alokasi waktu yang disediakan 75% untuk kegiatan tatap muka *(face to face)* dan 25% untuk pembelajaran daring *(online)*
c. 25/75% artinya alokasi waktu yang disediakan 25% untuk kegiatan tatap muka *(face to face)* dan 75% untuk pembelajaran daring *(online)*

[57] Nurliana Nasution, dkk, Buku Model Blended Learning, (Pekanbaru : Unilak Press, 2019) 49-50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Blended learning merupakan metode yang dilakukan untuk memadukan antara pembelajaran tatap muka *(face to face)* dan daring atau *online* secara bergantian, dimana pendidik dan peserta didik dapat terhubung kapan saja, dimana saja. Meskipun dalam kondisi yang berbeda tetapi pendidik dan peserta didik masih dapat melakukan pembelajaran, penugasan dan saling berkomunikasi. Pertimbangan utama dalam merancang komposisi pembelajaran adalah penyediaan sumber belajar yang cocok untuk berbagai karakteristik peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik.

6. Kelebihan *Blended Learning*

Kusairi telah menyampaikan beberapa bentuk keunggulan atau kelebihan antara pembelajaran kombinasi tatap muka dan *e-learning*. Banyak penelitian juga yang telah menunjukkan bahwa pembelajaran kombinasi ini lebih efektif untuk dilakukan dengan menyatukan keunggulan-keunggulan yang ada di pembelajaran konvensional atau tatap muka dan pembelajaran *e-learning*. Adapun keunggulan atau kelebihan *blended learning* meliputi :[58]

a. Kemudahan dalam implementasi/pelaksanaan.
b. Memperluas jangkauan pembelajaran.
c. Meningkatkan daya tarik pembelajaran.
d. Hemat Anggaran yang dikeluarkan.
e. Hasil yang efektif / tercapai secara maksimal.

[58] Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran untuk siswa.

g. Pembelajaran kombinasi dilakukan secara efisien.

h. Proses belajar mengajar terjadi secara mandiri dengan melengkapi kelebihan-kelebihan yang ada.

i. Peserta didik/siswa harus lebih bersungguh-sungguh serta aktif dalam proses belajar mengajar dan bisa membaca materi/teori kapanpun dan dimanapun.

j. Proses diskusi antara pendidik dan peserta didik dapa dilakukan diluar jam pembelajaran tatap muka.

7. Kekurangan *Blended Learning*

Sedangkan Noer berpendapat bahwa ada kekurangan dalam *blended learning* yakni :[59]

a. Kurangnya usaha, keseriusan dan tanggung jawab yang dimiliki siswa.

b. Membutuhkan alat atau media pembelajaran yang sangat banyak, sehingga kesulitan apabila sarana prasarana yang dimiliki sekolah terbatas.

c. Minimnya pengetahuan terhadap teknologi yang dimiliki oleh pendidik, peserta didik dan orang tua.

d. Penerapan *blended learning* harus membutuhkan akses internet yang memadai, karena jika akses internet kurang memadai maka akan membebani peserta didik dalam proses belajar mengajar.

[59]Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, 36-37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran

Istilah pengelolaan sejajar dengan makna manajemen. Istilah pengelolaan itu sendiri memiliki banyak arti yang bergantung pada konteks pemakaiannya. Dalam konteks tertentu istilah pengelolaan pendidikan sejajar dengan istilah Administrasi Pendidikan. Dan pengelolaan adalah bagian dari kegiatan Administrasi. Pengelolaan merupakan proses penyelenggaraan untuk mengatur segala aktivitas yang akan dilaksanakan dengan memakai fungsi manajemen sebagai tolok ukur dalam memutuskan suatu keberhasilan, agar sesuai dengan pencapaian atau target yang sudah ditetapkan.[60]

Menurut pendapat Hasibuan Pengelolaan adalah disiplin ilmu yang digunakan untuk mengatur cara-cara atau prosedur sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pelaku organisasi dalam meraih tujuan yang telah disepakati. Sedangkan Sudirman berpendapat, Manajemen ialah proses dalam melakukan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam mencapai usaha-usaha organisasi. Dalam hal tersebut arti Pengelolaan sesuai dengan arti dari Manajemen yang bermakna suatu pengaturan atau pengurusan. Manajemen sendiri memiliki fungsi-fungsi pokok dan harus ditampilkan oleh seorang pemimpin atau kepala sekolah yang meliputi *planning, organizing, leading* serta *controlling.* Sedangkan yang bertindak sebagai manajer dalam manajemen pembelajaran atau pengelolaan pembelajaran adalah pendidik atau guru.[61]

---

[60] Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2016), 9.
[61] Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran sendiri merupakan suatu unsur-unsur yang saling berhubugan antara satu sama lain dalam meraih tujuan/target pengajaran yang telah ditentukan. Komponen dalam pembelajaran ialah tujuan atau target pendidikan dan pengajaran, peserta didik, pendidik, rencana dalam pengajaran, strategi pengajaran dan evaluasi pengajaran.[62]

Menurut pendapat Syaiful pembelajaran yakni sebuah metode komunikasi yang dilakukan secara dua arah, yakni mengajar yang dilakukan oleh guru dan belajar yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan Suwardi memperjelas bahwa pembelajaran adalah suatu bentuk kombinasi atau gabungan yang dilakukan secara sistematis melalui unsur-unsur yang meliputi manusia, *material* atau bahan, fasilitas sekolah, perlengkapan serta prosedur atau cara yang sesuai dalam meraih tujuan pembelajaran.[63]Unsur-unsur yang harus terpenuhi saat melakukan pembelajaran meliputi peserta didik, pendidik, materi belajar (ilmu pengetahuan), tujuan pembelajaran, lingkungan belajar serta metode atau alat.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Pembelajaran adalah cara atau proses yang dijalankan untuk mengatur komponen dalam pengajaran antara satu dengan lainnya melalui fungsi manajemen sebagai tolok ukur dalam mencapai keberhasilan pengajaran yang telah ditetapkan.

Menurut pendapat Rusman Langkah-langkah Pengelolaan Pembelajaran ialah Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan dan

[62] Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, 19.
[63] Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, 19-20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi. Terdapat 3 Indikator dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah, yakni meliputi :[64]

a. Perencanaan : Perencanaan merupakan proses manajemen yang dilakukan untuk menentukan apa yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana melaksanakannya.
b. Pelaksanaan Pembelajaran : Pelaksanaan pembelajaran atau Implementasi yakni kegiatan pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
c. Evaluasi : Proses penilaian untuk yang dilakukan untuk memahami tingkat keberhasilan peserta didik saat mengikuti pendidikan di sekolah.

9. Dampak Implementasi *Blended Learning* Pada Pengelolaan Pembelajaran

Blended Learning ialah sebuah pembelajaran dengan bentuk kombinasi tatap muka dan *e-learning* yang diterapkan dengan menggabugkan keunggulan-keunggulan dalam pembelajaran dilingkungan tatap muka dan *e-learning.* Menurut Watson ada beberapa bentuk Implementasi *Blended Learning*, yaitu :

a. Online penuh, dengan ada pilihan untuk melakukan pembelajaran tatap muka *(face to face)*

[64] Siti Rosmayati, dkk. Pengelolaan Pembelajaran dalam Proses Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620, Vol XII, 1 Maret 2021. 48-49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagian atau online penuh, dengan dibutuhkan waktu tertentu untuk pembelajaran tatap muka *(face to face)* baik di kelas ataupun di Laboratorium

c. Sebagian besar atau online penuh, dengan siswa tetap belajar konvensional dalam kelas atau Laboratorium setiap hari

d. Pembelajaran konvensional di kelas, tapi siswa dipersyaratkan mengikuti aktifitas online tertentu sebagai pengayaan atau tambahan.

e. Pembelajaran konvensional, dengan melibatkan sumber belajar online, dan aktifitas online yang bukan menjadi syarat bagi siswa mengikutinya.

Dari adanya Implementasi tersebut, Pembelajaran *Blended Learning* akan berdampak pada pengelolaan pembelajaran. Karena Pengelolaan pembelajaran merupakan salah satu inti dalam mencapai mutu pendidikan. pengelolaan pembelajaran yang bagus dan terprogram secara rapi dapat berdampak positif pada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memperoleh pemahaman dan pengetahuan dari proses pembelajaran dengan bentuk kombinasi yang telah dilaksanakan tersebut. Namun apabila pengelolaan pembelajaran tidak terstruktur dengan baik maka akan memberikan dampak negatif dalam proses implementasinya, sehingga dengan adanya hal tersebut akan berdampak negatif pada peserta didik.

Menurut pendapat Tilar pemegang peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumberdaya manusia melalui pendidikan adalah seorang pendidik atau guru, guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan pembelajaran. Sebagai pelaksana pengelolaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran guru harus memiliki kemampuan yang *update* serta berhubungan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan maksimal sesuai dengan apa yang ditargetkan.

Sedangkan menurut pendapat Turang guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam proses manajemen pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan pembelajaran yang efektif dan efisien ini nantinya dapat berdampak pada mutu pendidikan yang mana akan menghasilkan produktivitas belajar dan kualitas hasil belajar siswa.[65]

Jadi, dampak *blended learning* pada pengelolaan pembelajaran terjadi karena guru sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan pembelajaran harus memprogram dengan bagus dan rapi proses pembelajaran baik di lingkungan *online* maupun *offline* dengan menerapkan indikator dalam pengelolaan pembelajaran, sehingga nantinya dapat berdampak pada mutu pendidikan, selain itu juga memiliki dampak positif bagi peserta didik karena peserta didik dapat memahami tingkat keberhasilan dalam hasil belajar serta produktivitas belajar yang maksimal, namun apabila pengelolaan pembelajaran tidak diprogram dan terstruktur secara rapi akan berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan bahkan tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

[65] Agustini Buchari, Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Iqra*', Volume 12 Nomor 2, 2018, 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data atau informasi seperti apa yang ada dilapangan dengan cara mengamati atau menemukan masalah secara langsung, peneliti juga diharapkan dapat memperoleh data secara valid. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ataupun kuantitatif peneliti dapat mencari jawaban terhadap pemecahan permasalahan secara detail terkait penelitian yang diteliti.[66] Penggunaan metode penelitian sangat berarti dalam melakukan penelitian ini, karena mempermudahkan peneliti dalam melakukan prosedur pengumpulan data yang didapatkan dari hasil Observasi dan Wawancara lapangan sehingga nantinya peneliti akan mendapatkan data secara valid.

A. Jenis Penelitian

Penelitian Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini data yang diperoleh dikumpulkan menjadi satu agar mendapatkan deskripsi atau penjelasan berbentuk narasi bukan berbentuk angka.

Peneliti disini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara menggabungkan data-data atau informasi yang diperoleh di lapangan agar menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diteliti secara statistik.

[66] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 242.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berprinsip pada filsafat *pospositivisme* yang dapat di pandang sebagai realitas sosial dengan meneliti pada objek yang kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga dapat menemukan objek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti serta kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme,* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi sehingga dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada dan dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan (observasi) dan penafsiran dokumen.[67]

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai mengapa Lembaga menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh), Bagaimana Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh), serta Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada pengelolaan pembelajaran secara mendalam dan komprehensif. Selain hal tersebut, didalam penelitian ini juga diharapkan peneliti dapat mengungkapkan apa saja permasalahan yang terjadi di

[67] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan dengan adanya pelaksanaan program gerakan mengajar kombinasi tatap muka dan pembelajaran jarak jauh di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Sekolah ini salah satu sekolah dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sepanjang Sidoarjo. Secara Geografis SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo terletak di Jl. Raya Sawunggaling No. 123 Jemundo Taman Sidoarjo.

Lokasi penelitian SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo diambil peneliti karena terdapat kesesuaian permasalahan penelitian dengan data di lokasi. Yang menjadi acuan peneliti memilih lokasi ini karena ada beberapa alasan, *pertama* SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo melaksanakan program terkait proses pembelajaran yang dilakukan pada Masa Pandemi Covid-19 khususnya di tingkat SMK. Hal tersebut tidak terlepas dari Strategi Kepala Sekolah dalam melihat perkembangan pendidikan agar dapat terus-menerus melakukan peningkatan serta perbaikan dalam mutu pembelajaran. *Kedua*, sebagai lembaga pendidikan swasta SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo mampu bersaing dengan lembaga pendidikan tingkat SMK lainnya yang ada di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, terbukti dari jumlah siswa-siswi yang masuk disekolah tersebut, hal tersebut tidak terlepas dari pencapaian prestasi-prestasi baik Akademik maupun Non Akademik yang telah dicapai siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai ajang lomba baik ditingkat Kabupaten maupun Provinsi sehingga membuat Masyarakat yakin dan percaya dengan kualitas pendidikan pada lembaga tersebut.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Peneliti menggunakan sumber data dan informan penelitian dalam melakukan penelitian ini, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber Data

Sumber Data ini dibutuhkan sebagai acuan dalam menentukan metode serta langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian. Adapun macam-macam sumber data yakni :

a. Sumber Data Primer

Data Primer ialah sebuah data yang secara langsung didapatkan peneliti dari sumber datanya atau berasal dari Informan Penelitian. Data primer yaitu data baru yang memiliki sifat *up to date.* Metode yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.[68] Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Ketua Kompetensi Keahlian, Guru/Pendidik, Peserta Didik dan Wali Murid di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Adapun Data primer yang

[68] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan yakni mengenai data Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA serta dampak implementasi program GEMA KOTA PRAJA pada pengelolaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diterima atau didapatkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber yang ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber data sekunder ini meliputi buku, jurnal, laporan, arsip orang lain, media masa dan lain sebagainya. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung digunakan untuk melengkapi data primer.[69] Bentuk-bentuk data sekunder yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Profil Sekolah, Juknis Penyelenggaraan Program GEMA KOTA PRAJA dan lain-lain.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu sumber data yang berhubungan dengan orang atau narasumber, yang nantinya bisa memberikan sebuah informasi atau keterangan tentang kenyataan atau fakta yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian di lokasi penelitian. Informan penelitian bisa diartikan sebagai responden atau orang yang akan menjawab pertanyaan dari peneliti.[70] Informan Penelitian dalam

[69] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.
[70] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2012), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Ketua Kompetensi Keahlian, Guru/Pendidik, Peserta Didik dan Wali Murid.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti ada 3 cara yaitu :

1. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mnggabungkan data melalui pengamatan dan penemuan peneliti. Sehingga dalam melakukan metode observasi seorang peneliti harus turun ke lapangan untuk mengamati serta memahami informasi yang berkaitan dengan keadaan di lapangan seperti tempat penelitian, pelaku atau pengelola, kegiatan, waktu, benda-benda serta tujuan dan perasaan.[71] Untuk melakukan Metode Observasi peneliti datang langsung ke SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo serta melihat bagaimana Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

Tabel. 3.1 Indikator Kebutuhan Data Observasi

No.	Indikator Kebutuhan Data
1.	Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh)

[71] Djunaidi Ghoniy dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Prosedur yang dilakukan dalam pengelolaan pembelajaran melalui Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh)

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lapanyan secara langsung, dalam sebuah penelitian dengan menyampaikan beberapa pertanyaan kepada responden atau narasumber. Peneliti menggunakan metode wawancara secara terstruktur dalam melakukan penelitian ini. Wawancara secara terstruktur dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat instrumen penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang alternatif.[72] Selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara terkait Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) serta dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA pada pengelolaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

Tabel. 3.2 Indikator Kebutuhan Data Wawancara

No.	Indikator Kebutuhan Data
1.	Penjelasan mengenai Profil Sekolah yang meliputi Sejarah Sekolah, Visi Misi, Keunggulan serta Prestasi-prestasi yang pernah dicapai baik Akademik maupun Non Akademik
2.	Penjelasan mengenai mengapa SMK Muhammadiyah 1 Taman menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh)

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019),195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Penjelasan mengenai Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman
4.	Penjelasan mengenai Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada Pengelolaan Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo
5.	Penjelasan mengenai output Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi ialah metode yang dilakukan untuk menggali data tentang fokus penelitian seperti catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.[73] Metode Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data non manusia yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode dokumentasi adalah metode penunjang dari adanya metode observasi dan metode wawancara. Dalam penelitian ini peneliti juga menggabungkan data-data dari berbagai arsip, dokumen, catatan-catatan serta mempelajari peraturan atau teknis dalam implementasi program di sekolah. Selain itu peneliti juga mempelajari berbagai sumber informasi dari buku, skripsi, jurnal dan penelitian lainnya sebagai bahan informasi mengenai implementasi program sekolah.

Tabel 3.3 Indikator Kebutuhan Data Dokumentasi

No.	Kebutuhan Data Dokumentasi
1.	Profil Sekolah

[73] Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3S, 1989), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Struktur Organisasi Sekolah
3.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4.	Data Siswa
5.	Jadwal Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA
6.	Absensi Kehadiran Siswa dalam Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA
7.	Prosedur Pengelolaan Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA

E. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data adalah hasil dari penggabungan data yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian. Bogdan berpendapat bahwa Analisis Data merupakan proses yang dilakukan untuk memilih serta menyusun data agar menjadi bahan-bahan yang tersusun dengan baik sehingga hasil wawancara, catatan lapangan dan data-data lainnya dapat mudah dipahami, disimpulkan dan dijelaskan keorang lain.[74]

Sebelum peneliti terjun ke lapangan melakukan suatu penelitian, peneliti harus mampu menyatukan data yang sesuai dengan masalah di lapangan. Metode yang digunakan peneliti dalam analisis data merupakan metode menurut pendapat Miles dan Huberman yang meliputi :[75]

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan data tentang Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan

[74] Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 72.
[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 322.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dirangkum untuk dikumpulkan menjadi satu. Dari hasil data yang telah direduksi tersebut nantinya dapat memberikan deskripsi yang jelas serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data, sehingga dalam pembuatan laporan data dapat terusun dengan lengkap. Miles dan Huberman menyimpulkan bahwa Reduksi Data adalah proses dalam berfikir sensitif dan memerlukan kecerdasan serta berwawasan tinggi.[76]

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data mengenai Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) sudah terkumpul menjadi satu, maka langkah yang selanjutnya dilakukan peneliti ialah Penyajian data atau *Data Display*. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang akan dikerjakan. Menurut Miles dan Huberman penyajian data atau data *display* bisa berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja, tabel dan sebagainya dalam bentuk deskriptif. Berdasarkan penjelasan tersebut penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang yang tersusun secara teratur serta

[76] Muh. Fitra dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2017), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memberikan kemungkinan dalam melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian.[77]

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data mengenai Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) selesai direduksi serta disajikan dalam bentuk teks deskriptif, maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti ialah penarikan sebuah kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dihasilkan peneliti masih bersifat sementara, sehingga bisa berubah sesuai dengan apa yang ditemukan, apabila peneliti telah menemukan bukti-bukti yang kuat maka hal tersebut dapat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Dari kesimpulan tersebut nantinya peneliti juga dapat melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yaitu suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.[78]

[77] Muh. Fitra dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 85.
[78] Muh. Fitra dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa model yang dipakai dalam teknik analisis data yakni model alir dan model interaktif. Berikut adalah bagan model interaktif menurut Miles dan Huberman :[79]

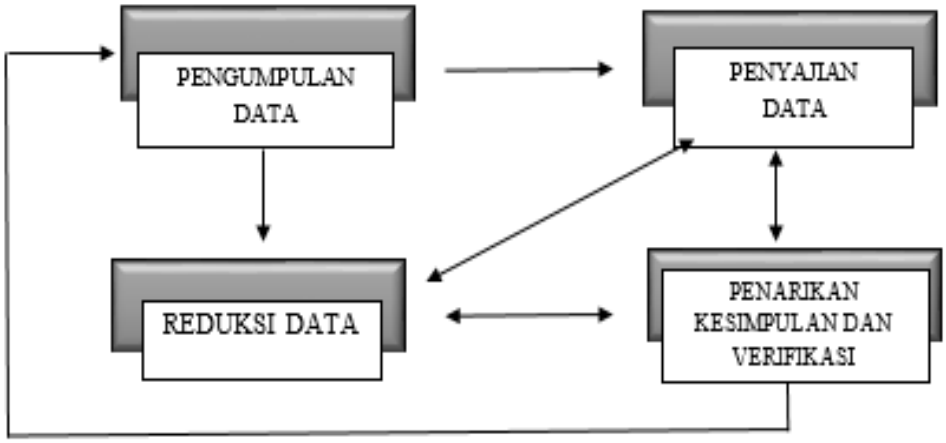

Bagan 3.1
Teknik Analisis Data Model Interaktif menurut Miles dan Huberman

F. Keabsahan Data

Ketika melakukan sebuah penelitian kualitatif peneliti harus mampu mendapatkan informasi/data lapangan yang sesuai dengan kondisi dan tidak cenderung dipengaruhi oleh argumen peneliti sendiri, keadaan tersebut tentunya berdampak saat penulisan hasil akhir dalam penelitian. Agar hal tersebut tidak terjadi sehingga informasi/data yang diperoleh peneliti juga dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu adanya keabsahan data. Keabsahan data dibutuhkan bagi peneliti saat melakukan pemeriksaaan terhadap data-data, agar nantinya dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari lapangan,

[79] Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,* 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Adapun metode keabsahan data yang dipakai oleh peneliti adalah uji *creadibility* yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. **Uji Creadibility**

Uji *creadibility* atau kreadibilitas ialah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan dan tidak diragukan sebagai karya tulis ilmiah. Adapun Uji *Creadibility* yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi :

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreabilitas merupakan pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan untuk melihat data dan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu dalam penelitian. Sehingga untuk lebih memahami tringulasi yang dipakasi dalam penelitian ini peneliti memakai bentuk keabsahan tringulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.[80]

1) Tringulasi Sumber Data digunakan untuk menguji serta memeriksa kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek, mengoreksi atau menilai suatu data, sehingga peneliti dapat diperoleh beberapa sumber data. Setelah data diperoleh, selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data agar

[80] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), (Bandung : Alfabeta, 2015), 372.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menghasilkan suatu kesimpulan dengan beberapa sumber data yang ada.[81] Tringulasi sumber dilakukan melalui wawancara kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Ketua Kompetensi Keahlian, Guru/Pendidik, Peserta Didik dan Wali Murid.

2) Tringulasi Metode merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan mengoreksi data kepada sumber yang sama dengan metode yang sama dengan metode yang berbeda.[82] Misalnya peneliti memperoleh data dari wawancara, maka akan dikoreksi kembali dengan observasi, dokumentasi, dan informasi yang sesuai. Apabila peneliti menemukan suatu perbedaan atau variasi antara data satu dengan data lainnya maka peneliti harus melakukan diskusi dengan informan untuk dapat memastikan mana data yang sesuai dan benar. Demikian peneliti juga harus membandingkan dengan hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang dimiliki lembaga.

[81] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 373.
[82] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 373.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo merupakan Yayasan Pendidikan dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo. SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo didirikan pada tahun 1988, pada saat itu tempat belajar masih bergabung dengan gedung SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo yang beralamat di Jl. Raya Belakang Pasar Lama No. 135 Sepanjang Sidoarjo. Dan tepatnya pada tahun 2008 SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sudah mendirikan gedung sendiri yang beralamat di Jl. Sawunggaling No. 123 Jemundo Taman Sidoarjo. Dari mulai gedung satu lantai hingga menjadi tiga lantai seperti sekarang sekolah sangat mengalami perkembangan yang pesat, baik di ruang kelas yang dulunya masih 5 menjadi 15 ruangan kelas dan ditambah fasilitas Laboratorium atau Bengkel Keahlian, yang dulunya masih 1 ruang Laboratorium sekarang menjadi 5 Laboratorium / Bengkel setiap Kompetensi Keahlian, Fasilitas Perpustakaan yang memadai, Lapangan Olahraga yang MOU dengan Puspa Agro serta sentra Kewirausahaan yang membantu terlaksnaanya pendidikan wirausaha di SMK seperti Bank Syariah SMKMITA, Distro SMKMITA, Minimart SMKMITA, dan Food Court SMKMITA. Pada Tahun 2008 BAN-S/M menyatakan sekolah kami layak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terakreditasi A. Dan pada tahun 2012 PT. TUV Rheinland juga menyatakan sertifikat ISO 9001:2008.[83]

2. Profil Sekolah / Identitas SMK Muhammadiyah 1 Taman

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Taman
Alamat	: Jl. Raya Sawunggaling No. 123 Jemundo
Kecamatan	: Taman
Kode Pos	: 61257
Kabupaten	: Sidoarjo
Provinsi	: Jawa Timur
Telp. & Fax	: 031 – 7875701
NISS	: 344 050 214 021
NPSN	: 2050 1697
Nomor Identitas Sekolah	: 430502404
Nomor Data Sekolah	: 4305020202
Tanggal & Nomor Akte Yayasan	: 24 Juli 1974, 23628/MPK/74
Tanggal Pendirian Sekolah	: 12 Desember 1988
Bidang Keahlian	:

1) Bisnis dan Manajemen
2) Teknologi Informasi dan Komunikasi
3) Seni dan Teknik Industri
4) Teknologi dan Rekayasa

[83] Dokumentasi "Profil Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo" diakses pada 10 April 2021, https://skmita.sch.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program Keahlian :

1) Akuntansi dan Keuangan
2) Manajemen Perkantoran
3) Teknik Komputer dan Informatika
4) Seni Rupa
5) Teknik Industri

Kompetensi Keahlian :

1) Akuntansi Keuangan dan Lembaga
2) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
3) Teknik Komputer dan Jaringan
4) Desain Interior dan Teknik Furniture
5) Teknik Logistik

E-mail : smkmita@gmail.com

Website : www.smkmita.sch.id

Twitter : @tussmkmita

Instagram : @smk_mita

Facebook : @SMK Muhammadiyah 1 Taman

Pemilik : Persyarikatan Muhammadiyah Sepanjang Taman Sidoarjo

Kepala Sekolah : Eko Muji Wibowo, S.Pd

- NBM : 957 429
- No. SK Pengangkatan : 1202/KEP/II.0/D/2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Masa Jabatan : 2018 s/d 2022[84]

3. Visi Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Sebagai Lembaga Pendidikan Formal SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :[85]

a. Visi

"Mencetak Lulusan yang Berakhlaqul Karimah, Cerdas dan Terampil"

b. Misi

1) Menyiapkan Lulusan yang siap kerja yang dilandasi iman dan taqwa
2) Memaksimalkan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan secara fleksibel dan berwawasan global
3) Mengembangkan Fungsi Sekolah sebagai pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Terpadu (PPKT) yang memberikan layanan prima kepada Masyarakat

c. Tujuan

1) Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya.
2) Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.

---

[84] Dokumentasi Profil / Identitas SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, HRD Sekolah, pada Rabu, 5 Mei 2021.

[85] Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, HRD Sekolah, pada Rabu, 5 Mei 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi ditingkat regional, nasional dan internasional.

4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

a. Guru / Pendidik

Guru Tetap Persyarikatan (GTP) : 18 Orang

Guru Tidak Tetap Persyarikatan (GTTP) : 23 Orang

Jumlah : 41 Orang

b. Karyawan / Tenaga Kependidikan

Pegawai Non Pendidik Tetap Persyarikatan (PNPTP) : 3 Orang

Pegawai Non Pendidik Tidak Tetap Persyarikatan (PNPTTP): 9 Orang

Jumlah : 12 Orang[86]

5. Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Taman

Akuntansi	L :	4	P :	93	=	97
Adm.Perkantoran	L :	0	P :	120	=	120
Teknik Komputer & Jaringan	L :	116	P :	20	=	136
Desain Interior & Teknik Furniture	L :	1	P :	9	=	10
Teknik Logistik	L :	0	P :	0	=	0
		121		242		363

		X	XI	XII
Laki - Laki	121	33	44	44
Perempuan	242	66	85	91
Total	363	99	129	135

Gambar 4.1 Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo[87]

[86] Dokumentasi Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, Tata Usaha, pada Rabu, 5 Mei 2021.

[87] Dokumentasi Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, HRD Sekolah, Rabu, 5 Mei 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Struktur Organisasi

Dokumentasi Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, Terlampir dalam Lampiran 15.[88]

B. Deskripsi Hasil Temuan

Deskripsi hasil temuan ini merupakan deskripsi tentang temuan-temuan yang didapatkan peneliti dari lapangan dan merupakan jawaban dari Fokus Penelitian yang peneliti angkat mengenai Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penting dalam penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru. Sedangkan Kaproli / Ketua Kompetensi Keahlian, Peserta Didik, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Wali Murid adalah informan pendukung sebagai pelengkap informasi data yang dibutuhkan peneliti.

Tabel 4.1 Daftar Nama dan Kode Informan Penelitian

No.	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Eko Muji Wibowo, S.Pd	KS	Laki-laki	Kepala Sekolah
2.	M. Haris Setiawan, S.Pd.I	WKSK	Laki-laki	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

[88] Dokumentasi Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, HRD Sekolah, pada Rabu, 5 Mei 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Dra. Anis Sudaryaningsih	WKSSP	Perempuan	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana
4.	Siti Hardiati Rukmana, S.Pd	KAK	Perempuan	Kaproli Akuntansi dan Keuangan Lembaga
5.	Shafyna El Batuul, S.Ds.	KDI	Perempuan	Kaproli Desain Interior dan Teknik Furniture
8.	Festy Handhika Sutikno, S.Pd	G	Perempuan	Guru
9.	Naufal Ammar Iswansyah	PD	Laki-laki	Peserta Didik
10.	Evi Suyanti	WM	Perempuan	Wali Murid

Berikut ini hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan dari lapangan dengan uraian sebagai berikut :

1. **Mengapa SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh)**

   Karena adanya Pandemi *Coronavirus disease* (COVID-19) ditahun 2020 memberikan dampak pada sektor pendidikan salah satunya dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh. Pembelajaran Jarak Jauh dirasa kurang efektif dilakukan jika dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peserta Didik SMK dituntut untuk dapat melaksanakan Pembelajaran Praktik Program Keahlian. Dari adanya permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dalam melakukan Pembelajaran adalah dengan menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh). Informan WKSK menyatakan awal mula SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA.

> "Program GEMA KOTA PRAJA ini merupakan program yang dilakukan sebagai bentuk inovasi dari sekolah pada masa pandemi, Adanya program tersebut terinspirasi dari Model *Blended Learning*, dengan panduan *Blended Learning* sekolah berinovasi untuk membuat nama GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh), program pembelajaran ini merupakan bentuk kombinasi dari pembelajaran tatap muka di sekolah dan melalui aplikasi SMKMITA SIDIKMU secara daring dari rumah."[89]

Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang disampaikan Informan KS bahwa program GEMA KOTA PRAJA ini diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sebagai upaya tanggung jawab sekolah kepada peserta didik, guru dan wali murid, Informan KS Menyatakan :

> "Karena keadaan Pandemi yang belum berakhir, dan tidak tau pandemi ini akan berakhir kapan, sehingga sekolah khusunya Tim Kurikulum membuat program tersebut sebagai bentuk tanggung jawab kita kepada wali murid, bahwa dengan keadaan pandemi kita bisa menjawab apa yang diinginkan wali murid…."[90]

Menanggapi pernyataan tersebut hal ini diperkuat dari pernyataan yang disampaikan oleh Informan WM.

---

[89] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

[90] Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Muji Wibowo selaku Kepala Sekolah pada Jum'at, 30 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Iya, karena peserta didik juga membutuhkan pembelajaran tatap muka mbak, anak saya siswi SMK jadi kompetensi keahlian sangat dibutuhkan jika hanya daring maka akan kesulitan dan tidak bisa praktik kejuruan dengan maksimal, adanya program ini dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran keahlian."[91]

Pernyataan dari Informan WM juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang menyatakan wali murid memperbolehkan anaknya untuk melaksanakan pembelajaran kombinasi tatap muka di sekolah dan jarak jauh dari rumah dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU.[92] *(Dokumentasi 27 Surat Pernyataan Orang Tua Wali Murid dalam Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA)*

Program GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta didik dan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Informan WKSK menyatakan tujuan adanya penerapan program GEMA KOTA PRAJA.

> "Tujuan dalam Penerapan Program ini adalah siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh bapak ibu guru dengan teknis yang ada meskipun waktunya tidak lama dan pelaksanaan berjalan efektif dan efisien."[93]

Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan Informan KS bahwa :

> "Tujuan Program ini adalah sukses pembelajaran di masa pandemi, kita tidak mau peserta didik pembelajarannya kurang dan kita tidak mau peserta didik praktik kejuruannya kurang, sehingga adanya program ini merupakan langkah atau upaya yang kita lakukan untuk membantu peserta didik agar tetap mendapatkan apa yang mereka butuhkan meskipun keadaanya pandemi belum berakhir, dan harapan kami program ini

[91] Hasil Wawancara dengan Ibu Evi Suyanti selaku Wali Murid pada Kamis, 29 April 2021.

[92] Dokumentasi Surat Pernyataan Orang Tua Wali Murid dalam Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA

[93] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang kami rencanakan dengan sistem kombinasi yang ada ini."[94]

Meskipun secara garis besar Program GEMA KOTA PRAJA ini hampir sama dengan Pembelajaran *Blended Learning* pada umunya, namun program ini juga memiliki perbedaan. Informan WKSK Menyatakan :

"Perbedaan Program GEMA KOTA PRAJA dengan Pembelajaran Jarak Jauh lainnya yakni jika GEMA KOTA PRAJA memiliki *Platform* sendiri yakni Aplikasi SMKMITA SIDIKMU dan untuk data-datanya tersimpan di server sehingga mempermudah bapak ibu guru dan siswa, lalu dalam pelaksanaan tatap muka sistem kami juga kombinasi 50% 50%, 50% di Bengkel Keahlian dan 50% di Kelas."[95]

Sehingga dari adanya perbedaan tersebut menjadi peluang bagi SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo untuk bisa melaksankan program dengan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Hal tersebut diperkuat dari adanya data bahwa keunggulan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo saat ini adalah menjadi SMK Pusat Keunggulan, sehingga bisa menjadi SMK Rujukan penggerak bagi SMK lainnya dalam menerapkan program.[96] *(Lampiran 19. Hasil Dokumentasi Keunggulan Sekolah)*

Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang disampaikan Informan KS:

"…Alhamdulillah pada Tahun ini SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ditetapkan menjadi SMK Pusat Keunggulan *(Center Of Excellence)."*[97]

---

[94] Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Muji Wibowo selaku Kepala Sekolah pada Jum'at, 30 April 2021.

[95] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

[96] Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sebagai SMK Pusat Keunggulan, Website ***https://smkmita.sch.id***, Rabu, 5 Mei 2021

[97] Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Muji Wibowo selaku Kepala Sekolah pada Jum'at, 30 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa tahapan yang meliputi :

a. Penentuan Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana Program GEMA KOTA PRAJA

Dalam menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA, SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menentukan struktur organisasi agar Sumber Daya Manusia yang terlibat berjalan sesuai dengan *job-desk*nya masing-masing. Kepala Sekolah harus mampu mengarahkan dan mendorong warga sekolah agar dapat melaksanakan program sekolah dengan baik, Informan KS Menyatakan :

> "Apa yang saya lakukan ini untuk kemajuan bersama, kita delegasikan wewenang kepada masing-masing bagian, lalu kita evaluasi dan saya harus menanyakan mengapa program ini dijalan dan alasannya kenapa, itu saya harus benar-benar melihat, jika program ini dirasa baik untuk dilakukan nanti ouputnya seperti apa itu harus saya pikirkan, Jadi fungsi manajemen yang POAC benar-benar saya terapkan disini."[98]

Sehingga dalam pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA Kepala Sekolah memberikan wewenang kepada tim kurikulum, hal yang sama juga disampaikan oleh WKSK.

[98] Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Muji Wibowo selaku Kepala Sekolah pada Jum'at, 30 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Iya struktur kerja yang ada di sekolah sudah sesuai dengan *job desk* masing-masing. Tim Kurikulum yang merencanakan Program GEMA KOTA PRAJA, karena program ini termasuk dalam program pembelajaran dan dibawah tanggung jawab kurikulum."[99]

Adanya struktur organisasi / struktur sekolah tersebut, sesuai dengan data Dokumentasi terkait Struktur sekolah yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.[100] (*Lampiran 15. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)*

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Informan KS.

> "Iya mbak benar, program ini merupakan salah satu program pembelajaran sehingga yang memiliki tanggung jawab adalah Tim Kurikulum. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum beserta Tim Kurikulum berpengaruh terhadap jalannya program GEMA KOTA PRAJA. Namun program ini juga tidak dapat berjalan tanpa dibantu oleh bapak dan ibu guru serta peserta didik dalam pelaksanaannya."[101]

Menyikapi pernyataan tersebut, Informan WKSK juga menyatakan bahwa proses dalam pelaksanaan program ini membutuhkan adanya koordinasi dan komunikasi dengan semua yang terlibat dalam struktur organisasi sekolah.

> "Proses pelaksanaan yang kita lakukan disini dengan cara memahami keadaan saat ini, sekolah melakukan apa yang sekiranya dilakukan dan selalu berinovasi sehingga prosesnya juga sesuai dengan hasil yang kita lakukan. Intinya harus saling koordinasi dan komunikasi, lalu bapak ibu guru harus bisa lebih inovatif sehingga siswa akan merasakan hasilnya."[102]

---

[99] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

[100] Dokumentasi Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, HRD Sekolah, pada Rabu, 5 Mei 2021

[101] Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Muji Wibowo selaku Kepala Sekolah pada Jum'at, 30 April 2021.

[102] Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Muji Wibowo selaku Kepala Sekolah pada Jum'at, 30 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu Informan WKSK juga menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan dalam Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA, dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik maka program dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

> "Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program ini adalah semua guru dan peserta didik di SMKMITA, dengan dibantu Wali Murid dalam memantau pembelajaran peserta didik dari rumah dengan menggunakan aplikasi SMKMITA SIDIKMU."[103]

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya Dokumentasi Absensi Kehadiran baik Siswa Siswi ataupun Guru-guru dalam melaksanakan Program GEMA KOTA PRAJA.[104] (*Lampiran 24. Absensi Kehadiran Siswa Program GEMA KOTA PRAJA).*

Selain itu dalam pelaksanaannya, bukan hanya Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan oleh Sekolah, tetapi sekolah juga membutuhkan sumber daya non manusia atau sumber daya fisik sebagai pendukung dalam implementasi program GEMA KOTA PRAJA ini, hal tersebut diperkuat dari adanya pengamatan yang dilakukan peneliti ketika peneliti mengamati keadaan Ruang Kelas dan Laboratorium di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Sehingga Peserta didik merasa nyaman dengan keadaan Ruang Kelas dan Laboratorium yang sesuai standar dalam

[103] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.
[104] Dokumentasi Absensi Kehadiran Siswa Program GEMA KOTA PRAJA,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA serta dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ditentukan pemerintah.[105]

b. Penentuan Anggaran dan Waktu Program GEMA KOTA PRAJA

Dalam menerapkan program, SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menyusun anggaran / biaya yang dibutuhkan, namun dalam program GEMA KOTA PRAJA ini sekolah tidak menyusun anggaran khusus, Informan WKSK menyatakan :

> "Program GEMA KOTA PRAJA tidak mengeluarkan anggaran, karena program ini yang melaksanakan juga guru-guru, dan ini bentuk tanggung jawab serta kewajiban dari guru-guru. Pengeluaran hanya dikeluarkan untuk proses sosialisasi saja."[106]

Hal tersebut dibenarkan Informan WKSSP, bahwa Sekolah tidak menyusun anggaran khusus dan tidak memberikan Biaya Paket Data Internet kepada peserta didik dalam Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA :

> "Kemarin waktu anak-anak online atau belum melaksanakan program ini, kita ada pengembalian berupa pulsa paket data, itu yang mengelola adalah bendahara atas pengetahuan sarana prasarana, namun itu yang pelaksanaan jarak jauh kemarin / *full e-learning* dan belum melaksankan program ini. Tetapi untuk pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA ini tidak ada paket data untuk siswa."[107]

Adanya pernyataan diatas, peneliti melakukan pengamatan bahwa sebelum melaksanakan program GEMA KOTA PRAJA sekolah

---

[105] Hasil Observasi terkait Lingkungan Sekolah dan Ruang Kelas serta Laboratorium Kompetensi Keahlian di SMK Muhammadiyah 1 Taman pada Kamis, 29 April 2021.

[106] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

[107] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Sudaryaningsih selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana pada Rabu, 5 Mei 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan pembelajaran *full e-learning* dan memberikan paket data internet karena Pemerintah memberikan aturan bahwa peserta didik harus melakukan pembelajaran dari rumah, sedangkan dalam Program GEMA KOTA PRAJA ini sekolah tidak memberikan paket data internet atau anggaran khusus bagi peserta didik karena Pemerintah telah memperbolehkan melakukan pembelajaran disekolah.[108]

Sehingga persiapan awal yang dilakukan adalah menentukan waktu yang dibutuhkan, Informan WKSK Menyatakan :

> "Program ini dilaksanakan pada saat semester Ganjil sekitar Bulan September hingga saat ini, awal mula adanya program tersebut peserta didik masuk sekitar 30 menit dalam 1 hari yang dibagi Hari Senin kelas X, Hari Selasa kelas XI, dan hari Rabu Kelas XII. Dengan sistem Ganjil Genap atau 50% 50%, 50% masuk ke sekolah dan 50% lainnya daring dari Rumah dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU. Namun setelah melihat keadaan saat ini akhirnya Tim Kurikulum menambah waktu yang dibutuhkan sekitar 1 Jam karena 30 menit dirasa tidak cukup…"[109]

c. Membentuk Sistem Penjadwalan dan Sarana Prasarana Program GEMA KOTA PRAJA

Dalam Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA ini, SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo juga membentuk sistem penjadwalan agar program dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, sehingga bapak ibu guru dan peserta didik bisa melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan sistem jadwal yang sudah ada agar lebih terarah. Informan WKSK Menyampaikan :

---

[108] Hasil Observasi terkait tidak adanya anggaran biaya paket internet, pada Rabu, 5 Mei 2021.

[109] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "….Jadwalnya itu tetap mbak, tidak ada perubahan tetap menggunakan waktu 1 hari mulai jam 07.00 sampai jam 10.00, minimal kita pakai berapa jam untuk pelajaran, kalau pakai 2 pelajaran berarti akan dapat 1 jam ½ , 1 jam ½ sesuai dengan meterinya. Dalam pertemuannya kita lakukan 1 Bulan 4 kali pertemuan. Karena ada sosial distancing maksimal 1 kelas 15 orang dan menjaga jarak sedangkan kalau daring itu jadwalnya sekitar 1 jam."[110]

Pernyataan tersebut diperkuat dari adanya Jadwal Pelajaran yang telah disusun oleh tim Kurikulum sebagai acuan waktu dalam pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA.[111] (*Rincian Lengkap pada Lampiran 23. Jadwal Pelajaran Program GEMA KOTA PRAJA)*

Sistem penjadwalan yang direncanakan juga sesuai dengan rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya, apabila terdapat perubahan hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan pelaksanaan program. Informan WKSK menyatakan :

> "Jadwal sesuai dengan yang direncanakan, hanya 1 bulan kemarin jadwalnya di padatkan karena mendekati PAS biar anak-anak mendapatkan materi semuanya."[112]

Selain itu, Fasilitas Sarana Prasarana juga harus dipersiapkan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam melaksanakan program GEMA KOTA PRAJA, Informan WKSSP Menyatakan :

> "Biasanya gini yaa mbak ini kan keterkaitannya dengan Kurikulum, yang tau itu adalah Kurikulum apa saja yang harus direncanakan dalam pelaksanaan program ini, tim kurikulum merencanakan yang

[110] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

[111] Dokumentasi Jadwal Pelajaran Program GEMA KOTA PRAJA, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, pada Kamis 29 April 2021.

[112] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan dan tim sarana prasarana yang memenuhi dengan adanya surat pengajuan sarana prasarana sekolah."[113]

Sarana prasarana atau fasilitas yang menunjang pelaksanaaan program GEMA KOTA PRAJA direncanakan oleh Tim Kurikulum atas pengetahuan dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana. Informan WKSSP menyampaikan Fasilitas-fasilitas sebagai penunjang dalam pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA :

"Fasilitasnya seperti Wifi dan server di sekolah, komputer, tripod hanya gitu-gitu saja tidak ada yang detail karena semua juga yang melaksanakan bapak ibu guru"[114]

Pernyataan tersebut diperkuat dari adanya dokumentasi daftar pengajuan kebutuhan dalam Program GEMA KOTA PRAJA yang diajukan oleh Tim Kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana.[115] (*Rincian Lengkap pada Lampiran 19.)*

Selain itu Informan WKSSP menyatakan terkait kendala-kendala yang dihadapi Tim sarana prasarana selama ini dalam menunjang Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA :

"Kadang wifi kan jaringannya naik turun mbak…."[116]

Menyikapi hal tersebut, langkah-langkah yang dilakukan Tim Sarana Prasarana dalam meminimalisir kendala yakni dengan mencoba Aplikasi

[113] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Sudaryaningsih selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana pada Rabu, 5 Mei 2021.
[114] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Sudaryaningsih selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana pada Rabu, 5 Mei 2021.
[115] Dokumentasi Daftar Pengajuan Kebutuhan Sarana Prasarana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana pada Rabu, 5 Mei 2021.
[116] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Sudaryaningsih selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana pada Rabu, 5 Mei 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan wifi dan fasilitas lainnya sebagai penunjang sebelum mulai melaksankan Program GEMA KOTA PRAJA, Informan WKSSP menyampaikan :

> "jadi ini kan aplikasi baru, kadangkala masih kita treyel, coba dulu barangkali ada kendala, oh tidak bisa nyambung, oh tidak bisa gini, tapi seiring berjalannya waktu itu bisa diatasi...."[117]

Sehingga koordinasi antara Tim Kurikulum serta Tim Sarana Prasarana tersebut sangat penting guna meminimalisir kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

d. Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA

Dalam Pelaksanaannya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menyampaikan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh sekolah dalam melaksanakan program GEMA KOTA PRAJA ini sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, Informan WKSK Menyatakan :

> "Yang dilakukan sekolah khususnya Tim Kurikulum dalam melaksanakan Program GEMA KOTA PRAJA ini adalah dengan cara mempelajari sistem program GEMA KOTA PRAJA, mendiskusikan dengan MGMP Internal Guru Produktif Jurusan, Mempelajari serta mensosialisaikan Program GEMA KOTA PRAJA dan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU kepada bapak ibu guru, bapak ibu guru menyusun prosedur pengelolaan Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA dan dikumpulkan kepada tim kurikulum, Lalu Tim Kurikulum membuat Jadwal Pelajaran, dan yang terakhir mensosialisasikan Program GEMA KOTA PRAJA kepada peserta didik."[118]

---

[117] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Sudaryaningsih selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana pada Rabu, 5 Mei 2021.

[118] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan KAK membenarkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA sejalan dengan rencana dari Tim Kurikulum :

> "…seiring berjalananya waktu waka kurikulum menyampaikan kepada kaproli untuk mengatur jadwal agar materi yang tersampaikan bisa maksimal. Kita sesuaikan sehingga membutuhkan waktu lebih banyak. Jadi langkah-langkah pelaksanaan program ini dari mulai rapat dengan jajaran kurikulum - MGMP Internal setiap jurusan – Pembuatan Jadwal – Pelaksanaan."[119]

Sedangkan metode yang dilakukan bapak ibu guru dalam mengontrol pelaksanaan pembelajaran melalui Program GEMA KOTA PRAJA berbeda-beda tergantung dengan kondisi dan materi yang disampaikan melalui sistem kombinasi. Informan KAK Menyatakan :

> "Untuk metode dalam mengontrol pelaksanaan program yang kita lakukan disini hampir sama dengan pembelajaran biasanya jadi kita memakai jurnal kelas, seperti biasanya tetapi perbedaannya jika dulu dilaksanakan semua tatap muka, jika sekarang tidak semua tatap muka karena adaptif normatif dilaksanakan daring. Itu juga ada pembagiannya sendiri-sendiri jika di jurnal daring itu yang kontrol Kaproli mbak, untuk kelas X dipegang Bu Fitri, Kelas XI saya yang pegang, dan Kelas XII ada Pak Adit. Sedangkan jurnal yang di Bengkel yang memegang adalah ibu bapak guru yang mengajar di Bengkel"[120]

Pernyataan tersebut didukung adanya data obsevasi ketika peneliti mengamati bentuk pengawasan dari Tim Kurikulum dengan cara masuk kelas dan memantau jalannya proses pembelajaran melalui pembelajaran tatap muka di sekolah dan jarak jauh dengan menggunakan *Zoom Meeting* dan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU.[121]

---

[119] Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hardiati Rukmana selaku Kaproli Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada Jum'at, 30 April 2021.

[120] Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hardiati Rukmana selaku Kaproli Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada Jum'at, 30 April 2021.

[121] Observasi terkait Metode Pengawasan yang dilakukan Tim Kurikulum dalam Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika mengetahui hasil pengawasan guru dalam mengajar dengan sistem kombinasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada Informan WKSK dan bertanya apakah pelaksanaan program ini sudah berjalan sesuai rencana.

> "Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA sudah berjalan dengan baik mbak menurut saya, karena kami dari Tim Kurikulum juga sudah merencanakan dengan maksimal dan pelaksanaannya pun juga sudah sesuai dengan rencana yang kita harapkan ya meskipun masih banyak kendala-kendala dalam sistem kombinasi ini tapi sudah lancar dalam pelaksanaan."[122]

Menyikapi pernyataan tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada Informan KDI yang selaras dengan pernyataan dari Informan WKSK.

> "Kalo sampai detik ini saya rasa sudah berjalan baik, karena dengan adanya Program GEMA KOTA PRAJA ini bisa terbantu ya mbak, anak-anak bisa menerima materi mendapat ilmu dari bapak ibu guru tanpa mereka datang ke sekolah setiap hari karena kan sistemnya kombinasi. Jadi menurut saya sudah sesuai meskipun masih banyak kendala yang ada dalam pelaksanaannya"[123]

Selain itu Informan G, Informan PD dan Informan WM juga memberikan pernyataan yang sama terkait hal tersebut.

> "Kalau sejauh ini karena mengingat dimasa pandemi yang seperti ini, dan tidak bisa kita bertatap muka dengan siswa, maka bisa dikatakan pelaksanaannya baik, karena siswa tidak perlu hadir kesekolah hanya untuk mendapatkan materi bisa melalui jarak jauh, khususnya di sekolah kita ada GEMA KOTA PRAJA, Cuma kadang-kadang siswa itu ada yang tidak mengikuti, dan memang semua itu tergantung ke guru

[122] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

[123] Hasil Wawancara dengan Ibu Shafyna El Batuul selaku Kaproli Desain Interior dan Teknik Furniture pada Kamis, 29 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang studi masing-masing. Tergantung pengelolaan guru itu dalam mengajar."[124]

"Sudah baik menurut saya mbak, namun waktunya kurang banyak kan di SMK ini kita dituntut untuk memahami praktik keahlian nah kalo teori saja tanpa praktik yang maksimal juga susah mbak, tetapi dengan adanya Program ini siswa sudah terbantu dalam melaksankan pembelajaran meskipun dalam keadaan seperti sekarang.."[125]

"Kalo menurut saya ya sudah maksimal mbak meskipun tidak melakukan Pembelajaran secara Tatap Muka di Sekolah secara terus menerus, adanya Program GEMA KOTA PRAJA ini dapat membantu siswa terutama anak saya sehingga dia tidak merasa bosan dengan model Pembelajaran dari rumah, karena kalau di rumah terus sering menunda-nunda tugas."[126]

Sehingga dari adanya semua pernyataan dari Informan Penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program ini sudah berjalan sesuai dengan teknis yang telah direncanakan, namun belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Karena sesuai dengan apa dirasakan guru-guru peserta didik dan wali murid banyak hal yang juga menyebabkan kurang maksimal pelaksanaan program salah satunya adalah waktu yang harus dibagi, sehingga peserta didik merasa kurang maksimal dalam melakukan proses pembelajaran, serta pegelolaan pembelajaran yang kurang maksimal juga menjadi salah satu kendala yang terjadi.

Karena Program ini tergolong program baru dan dilaksanakan dalam keadaan pandemi, sehingga sekolah merasakan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, Informan WKSK Menyatakan :

---

[124] Hasil Wawancara dengan Ibu Festy Handhika Sutikno selaku Guru Bahasa Indonesia pada Senin, 3 Mei 2021.

[125] Hasil Wawancara dengan Naufal Ammar Iswansyah selaku Siswa Kelas XI TKJ 2 pada Jum'at, 30 April 2021.

[126] Hasil Wawancara dengan Ibu Evi Suyanti selaku Wali Murid pada Kamis, 29 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kendala dari program ini, guru harus bisa membagai waktu, karena waktunya dibatasi. Dan pembelajarannya disistem 50% 50%, jadi lebih lama dalam penyampaian materi, Peserta didik harus menyiapkan paket data, Lalu Peserta didik juga harus menyiapkan ponselnya untuk dibuat pembelajaran online yang cukup lama, dan Guru harus mampu membuat media pembelajaran dengan kreatif"[127]

Pernyataan dari Informan WKSK juga selaras dengan Pernyataan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Informan G dan Informan KDI.

> "Kendalanya karena masing-masing siswa itu kan beda mbak pemahamannya, jadi ketika tatap muka enaknya itu bisa melihat kontak mata secara langsung dengan mereka tetapi harus dibatasi oleh waktu karena tidak boleh lama-lama disekolah, namun ketika online kadang kendala sinyal siswa. Karena pembelajaran jarak jauh plus minesnya sinyal dan jaringan."[128]

> "Kendalanya adalah sinyal atau koneksi jaringan yang utama mbak, terkadang banyak terjadi ketidak optimalan pada guru dan siswa sehingga siswa terkendala dalam mendapatkan materi dan guru kendala dalam penyampaian, Kalo menurut saya Aplikasi SIDIKMU SMKMITA sudah lumayan membantu kita, dan kendalanya guru dituntut untuk memiliki metode yang kreatif dengan sistem kombinasi."[129]

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA ini meliputi pembagian waktu yang dibatasi, pembelajaran disistem 50% 50% lebih lama dalam penyampaian materi, kendala sinyal dan jaringan ketika daring bagi guru dan peserta didik, dan Guru harus mampu membuat media pembelajaran dengan kreatif dalam sistem kombinasi.

---

[127] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

[128] Hasil Wawancara dengan Ibu Festy Handhika Sutikno selaku Guru Bahasa Indonesia pada Senin, 3 Mei 2021.

[129] Hasil Wawancara dengan Ibu Shafyna El Batuul selaku Kaproli Desain Interior dan Teknik Furniture pada Kamis, 29 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun dibalik adanya kendala tersebut, Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA juga memiliki kelebihan-kelebihan yang berdampak baik bagi warga sekolah terutama dalam keadaan pandemi saat ini, Informan WKSK Menyatakan :

> "Kelebihan dari Program GEMA KOTA PRAJA yakni Peserta Didik bisa menerima materi pembelajaran dengan dua sisi yang dilakukan dengan sistem *online* dan *offline*. Adanya program ini sekolah membuat sistem ganjil genap jadi 50% 50%, 50% di kelas teori dan 50% di Bengkel Keahlian. Pelaksanaan pembelajaran dari rumah atau daring dengan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU yang kita siapkan dapat digunakan secara terus menerus oleh siswa, sehingga materi-materi bisa tersimpan dengan baik di Aplikasi. Pembelajaran *offline* dilakukan dengan keterbatasan peserta didik sehingga guru bisa lebih fokus."[130]

Pernyataan Informan WKSK tersebut diperkuat adanya pendapat dari Informan KAK.

> "Kelebihan dari Program ini adanya kerja sama antara sekolah dengan wali murid menjadi hal yang utama dalam program GEMA KOTA PRAJA, adanya Aplikasi SMKMITA SIDIKMU membantu guru dalam memberikan materi yang disampaikan ketika dalam pelaksanaan *Zoom Meeting* terjadi masalah, adanya program ini siswa juga bisa belajar mandiri dengan membaca materi-materi yang disampaikan dan telah di upload di Aplikasi SMKMITA SIDIKMU."[131]

Setara dengan pendapat Informan KAK, Informan G juga menyatakan kelebihan dari Program GEMA KOTA PRAJA.

> "Karena Kombinasi ya mbak jadi kelebihannya siswa tidak harus selalu datang ke sekolah sehingga dapat menghemat biaya, lalu adanya metode atau media yang kreatif juga dapat meningkatkan semangat belajar mereka, jika penjelasan tatap muka dengan siswa yang dibatasi guru dapat fokus kepada peserta didik satu persatu."[132]

---

[130] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Kamis, 29 April 2021.

[131] Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Hardiati Rukmana selaku Kaproli Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada Jum'at, 30 April 2021.

[132] Hasil Wawancara dengan Ibu Festy Handhika Sutikno selaku Guru Bahasa Indonesia pada Senin, 3 Mei 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat kelebihan tersebut SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo lebih terfokus dalam penerapan Program GEMA KOTA PRAJA agar dapat berjalan maksimal sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

3. Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada Pengelolaan Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo yang paling nyata adalah dampak terhadap Pengelolaan Pembelajaran. Karena Pengelolaan Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo saat ini mulai ditekankan dengan baik dan guru dituntut untuk bisa melakukan pengelolaan pembelajaran baik selama pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU secara efektif dan efisien.

Hal tersebut dibuktikan adanya peryataan yang disampaikan oleh Informan G bahwa guru harus mampu membuat prosedur pengelolaan pembelajaran dengan konsep berbeda dari pembelajaran sebelumnya karena saat ini menggunakan sistem kombinasi tatap muka dan jarak jauh serta waktu yang dibatasi dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan dikoordinasikan kurikulum.

> "Prosedur Pengelolaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, setelah adanya koordinasi dari Waka Kurikulum bapak ibu guru dapat melakukan pengelolaan pembelajarannya, sehingga setiap kali mengajar baik tatap muka atau pembelajaran jarak jauh tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> memiliki pegangan RPP, dari situ juga bisa memahami prosedur pengelolaan pembelajaran melalui program GEMA KOTA PRAJA ini seperti apa, dan kalau pengelolaan yang sekarang lebih ditekankan ke pembelajaran kombinasi ya mbak jadi guru dituntut untuk lebih kreatif melihat keadaan karena waktunya juga dibatasi dan peserta didiknya tidak semua hadir ke sekolah…..”[133]

Pernyataan tersebut juga dibuktikan adanya dokumentasi prosedur pengelolaan pembelajaran yang dibuat oleh bapak ibu guru, salah satunya dokumen prosedur atau langkah-langkah pembelajaran daring dan langkah-langkah pembelajaran luring. Melihat pengelolaan pembelajaran yang sebelumnya hanya dilakukan melalu pembelajaran tatap muka, adanya program GEMA KOTA PRAJA ini pengelolaan pembelajaran dilakukan melalui program kombinasi dan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU sehingga mempermudah Tim Kurikulum dalam memantau Administrasi Pengajaran Bapak Ibu Guru agar lebih terarah dalam pelaksanakaannya.[134] (*Rincian Lengkap pada Lampiran 26. Prosedur Pengelolaan Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA)*

Sehingga dalam melaksanakan Program GEMA KOTA PRAJA ini, guru dituntut untuk bisa mengelola pembelajaran dengan sistem kombinasi salah satunya dengan menggunakan Aplikasi. Oleh karena itu Tim Kurikulum memberikan fasilitas pengembangan pengelolaan pembelajaran yang berupa pelatihan-pelatihan IT dan *workshop* dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA

[133] Hasil Wawancara dengan Ibu Festy Handhika Sutikno selaku Guru Bahasa Indonesia pada Senin, 3 Mei 2021

[134] Dokumentasi, Prosedur Pengelolaan Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SIDIKMU, Dampaknya bapak ibu guru dapat lebih mudah memahami IT dan dapat mengoperasikan Aplikasi dengan baik, karena sebelum adanya program ini memang pembelajaran hanya dilakukan secara tatap muka di Sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh Informan KS.

> "Iya jadi karena adanya program ini kita memberikan fasilitas pengembangan IT kepada bapak ibu guru mulai dari kita ikutkan magang, kemudian kemarin kita ikutkan *workshop* lalu kita ikutkan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan IT karena GEMA KOTA PRAJA kan berhubungan dengan IT, jadi dalam pelaksanaannya guru harus mampu mengoperasikan Aplikasi, terutama Kurikulum kemarin melakukan pelatihan IT, supaya tidak ada masalah karena ini program baru, sehingga kurikulum mendatangkan narasumber untuk membimbing bapak ibu guru terutama dalam mengelola pembelajaran secara daring."[135]

Sesuai dengan pernyataan Informan KS, hal tersebut dibuktikan dari adanya dokumentasi terkait *workshop* / Pelatihan IT yang diberikan oleh Tim Kurikulum kepada guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sebagai bentuk upaya yang dilakukan sekolah agar guru dapat melakukan pengelolaan pembelajaran melalui program GEMA KOTA PRAJA dengan efektif.[136] (*Rincian Lengkap pada Lampiran 19. Workshop* / Pelatihan IT sebelum melaksanakan Program GEMA KOTA PRAJA*)*

Sehingga Peserta Didik juga akan merasakan dampak dari adanya pengelolaan pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena apabila pengelolaan pembelajaran dalam program GEMA KOTA PRAJA ini diterapkan dengan baik maka Peserta Didik akan merasa nyaman dan

[135] Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Muji Wibowo selaku Kepala Sekolah pada Jum'at, 30 April 2021.
[136] Dokumentasi *Workshop* / Pelatihan IT sebelum melaksanakan Program GEMA KOTA PRAJA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat dalam melakukan pembelajaran melalui program GEMA KOTA PRAJA ditengah keadaan pandemi saat ini. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Informan PD.

> "Iya adanya Program GEMA KOTA PRAJA ini guru menjadi lebih tertib dalam mengirim materi pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru menjadi lebih baik mbak, strategi yang dilakukan bapak ibu guru pada saat daring maupun luring juga sudah maksimal. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terkadang kendala waktu karena dibatasi tetapi guru sudah maksimal dalam melakukan pengelolaan pembelajaran karena guru mampu mengefektifkan waktu. Untuk pelaksanaan daring terkadang komunikasi yang disampaikan sedikit terganggu karena faktor sinyal dan jaringan."[137]

Pernyataan tersebut diperkuat dari adanya hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati kendala yang dihadapi guru saat mengelola pembelajaran dengan bentuk kombinasi secara daring yakni ketika terkendala koneksi jaringan internet maka komunikasi yang disampaikan akan sulit dipahami oleh peserta didik. Namun ketika peneliti mengamati strategi yang dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran melalui pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA yang dilakukan secara tatap muka, guru mampu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik dalam praktik keahlian sehingga dampaknya peserta didik menjadi semangat dalam melakukan praktik keahlian dan berhasil membuat perakitan produk Speaker Bluetooth dan Sensor Keran Air bagi Siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.[138]

---

[137] Hasil Wawancara dengan Naufal Ammar Iswansyah selaku Siswa pada Jum'at, 30 April 2021.

[138] Hasil Observasi terkait Strategi yang dilakukan guru dalam menghadapai kendala selama pengelolaan Pembelajaran melalui Program GEMA KOTA PRAJA, pada Rabu, 5 Mei 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah adanya Pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak dan ibu guru mengalami beberapa perubahan karena sebelum adanya pandemi guru melakukan pengelolaan pembelajaran secara tatap muka di sekolah sesuai dengan panduan pemerintah, namun jika saat ini pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menggunakan sistem kombinasi tatap muka dan pembelajaran jarak jauh menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU sehingga teknis dan dampak yang dirasakan berbeda dengan keadaan sebelum pandemi, hal tersebut dilakukan sesuai dengan panduan pemerintah dalam melakukan pembelajaran ditengah wabah pandemi covid-19 serta pengelolaan pembelajaran ini memakai konsep dari teknis Program GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

C. Analisis Temuan Penelitian

Dari Hasil Penelitian mengenai Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, Pada bagian ini Peneliti menyampaikan Hasil Analisis Temuan Penelitian yang diperoleh melalui hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Data-data tersebut disajikan sesuai dengan Deskripsi Hasil Penelitian diatas, berikut ini merupakan hasil Analisis Temuan Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Mengapa SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh)**

Berdasarkam data yang peneliti dapatkan, adanya Program GEMA KOTA PRAJA merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dalam melaksanakan pembelajaran ditengah wabah pandemi Covid-19 karena pembelajaran Jarak Jauh kurang efektif untuk dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sehingga dalam rangka menunjang terlaksananya pelaksanaan Pendidikan Nasional di Indonesia, Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab I Pasal 1 Ayat 15 telah dijelaskan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah Pelaksanaan Pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar dengan media informasi dan komunikasi / teknologi.[139]

Selain itu sesuai dengan panduan pembelajaran SMK pada masa kebiasaan baru *(New Normal)* yang dikeluarkan oleh Direktorat SMK Direktorat Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, Maka Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Khususnya Pebelajaran Praktik mulai diberlakukan secara tatap muka disekolah dengan penerapan protokol kesehatan yang berlaku.[140]

---

[139] Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, *http://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003*

[140] Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Praktis Pembelajaran SMK pada Masa Kebiasaan Baru (New Normal)*, (Jakarta : Direktorat SMK, 2020), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mempertimbangkan adanya peraturan-peraturan tersebut, SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA sebagai bentuk tanggung jawab kepada peserta didik, guru dan wali murid yang merasakan bahwa pembelajaran jarak jauh belum maksimal untuk dilaksanakan. Sehingga Peraturan Pemerintah terkait pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah Zona Hijau atau Kuning menjadi pedoman SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dalam menerapkan program ini, sesuai dengan Intruksi Mendagri No.14 Tahun 2021 tentang Pembelajaran dari rumah yang diberlakukan bagi Daerah dengan Zona Merah dan Oranye, sedangkan Zona Hijau dan Kuning diperbolehkan untuk menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah.[141] Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo juga memperhatikan Keputusan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).[142]

Dengan memakai konsep pembelajaran *Blended Learning* SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan program GEMA KOTA PRAJA, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum juga memperjelas bahwa

---

[141] Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2021 tentang *Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),* diakses pada 20 Juli 2021, http://setkab.go.id/mendagri-terbitkan-instruksi-terkait-pengetatan-ppkm-mikro/

[142] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dkk. *Lampiran Surat Keputusan Bersama tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),* diakses pada 20 Juli 2021, https://lldikti13.kemendikbud.go.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program GEMA KOTA PRAJA ini merupakan Program Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan kombinasi Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah dan Jarak Jauh dari rumah dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU. Sedangkan menurut *M*oebs dan Weibelzhl Pembelajaran *Blended Learning* sebagai suatu sistem gabungan atau kombinasi antara pembelajaran *online* dan pembelajaran *face-to-face* dalam kegiatan proses belajar mengajar yang efektif.[143]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya program GEMA KOTA PRAJA ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pembelajaran yang disampaikan dengan teknis kombinasi tatap muka di sekolah dan jarak jauh dengan waktu yang telah ditentukan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dan apabila dihubungkan dengan tujuan *Blended Learning*, maka Program GEMA KOTA PRAJA ini secara garis besar memiliki persamaan yakni menggabungkan teknis dari kelebihan-kelebihan pembelajaran tatap muka di sekolah dan pembelajaran berbentuk *e-learning* agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien, hal tersebut sesuai dengan pendapat telah disampaikan oleh Graham.[144]

[143]Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning.*, 12.

[144] Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, peneliti menganalisis beberapa tahapan yang dilakukan dalam mengimplementasikan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) yang meliputi :

a. Penentuan Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Dengan adanya struktur organisasi yang sesuai, maka dapat memberikan bukti mengapa pelaksanaan program memerlukan strategi sehingga sumberdaya dapat dialokasikan.[145] Teori tersebut sesuai dengan keadaan di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dalam melaksankan Program GEMA KOTA PRAJA, adanya struktur organisasi yang tepat dilakukan oleh kepala sekolah agar Program GEMA KOTA PRAJA dapat berjalan baik sesuai dengan *job-desknya* masing-masing. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum beserta Tim Kurikulum berpengaruh terhadap jalannya pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA. Dalam pelaksanaannya, program ini juga melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga koordinasi dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dalam mengembangkan program ini. Hasil tersebut diperkuat dengan pendapat BENNIS bahwa Pengembangan Organisasi perlu dilakukan, hal tersebut

[145] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan agar dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru serta tantangan dalam perubahan saat ini.[146]

Implementasi Program dapat berhasil apabila struktur organisasi telah sesuai dengan dua aspek yang meliputi prosedur dan struktur birokrasi. Dua aspek tersebut memberikan pedoman dalam implementasi kebijakan.[147] Hal tersebut sesuai dengan keadaaan di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo bahwa pembagian tugas merupakan hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan program ini. koordinasi antar warga sekolah juga menjadi faktor yang penting dalam struktur organisasi agar kebijakan dapat diimplementasikan sesuai rencana. Dalam mengimplementasikan program, guru juga berpedoman pada SOP *(Standard Operating Procedures)* / Langkah-langkah mengajar dengan sistem kombinasi dalam program GEMA KOTA PRAJA yang telah ditetapkan sekolah.

Selain itu Struktur Organisasi juga dipengaruhi adanya sumber daya manusia sebagai pelaku pelaksanaan program, sumber daya manusia ialah individu yang berperan penting dalam melaksanakan organisasi. Staff sendiri merupakan indikator sumber daya yang sangat penting dalam melaksanakan implementasi.[148] Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sumber daya manusia dalam Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA adalah semua warga sekolah, mulai dari bapak ibu guru,

[146] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 155.
[147] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Governance di Indonesia*, 68.
[148] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Governance di Indonesia*, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik dan juga wali murid. Dalam melaksanakan program ini, guru harus bisa melaksanakan program ini dengan kompeten dan dapat membagi waktu dalam pengelolaan pembelajaran dengan baik. Selain Sumber Daya Manusia, dalam pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA ini juga membutuhkan Sumber Daya Non Manusia atau Sumber Daya Fisik yang meliputi bangunan, ruangan, lingkungan sekolah dan waktu belajar juga menjadi salah satu pendukung dalam pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA terutama di Sekolah.

b. Penentuan Anggaran dan Waktu

Penentuan anggaran juga diperlukan dalam pelaksanaan program. Anggaran ialah biaya atau pengeluaran yang diperlukan dalam pelaksanaan program-program pendidikan dan dinyatakan dalam satuan uang.[149] Dalam pelaksanaannya program GEMA KOTA PRAJA ini tidak memiliki anggaran secara khusus hal ini karena progam GEMA KOTA PRAJA merupakan program pembelajaran sehingga teknis yang dilakukan dalam pengelolaan pembelajarannya menjadi tanggung jawab bapak ibu guru mata pelajaran masing-masing.

Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo juga menentukan waktu juga dibutuhkan dalam pelaksanaan program. Menentukan waktu merupakan tindakan yang dilakukan untuk menata, menjadwal, serta mengalokasikan setiap waktu seseorang dalam menyelesaikan tugas-

[149] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*, …., 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugasnya.[150] Dari hasil penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo penentuan waktu dalam pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA mengalami perubahan yang sebelumnya 30 menit menjadi 1 jam, dengan sistem ganjil genap 50%, 50%. Sehingga perkiraan waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA saat ini mulai pukul 07.00 – 10.00 WIB.

Jadi berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, peneliti menganalisis bahwa Program GEMA KOTA PRAJA merupakan bentuk *Blended Learning* dengan komposisi waktu 50/50% artinya alokasi waktu yang disediakan untuk tatap muka (50%) dan untuk online / daring (50%).[151]

c. Membentuk Sistem Penjadwalan dan Sarana Prasarana

Penjadwalan harus direncanakan dengan baik, sehingga informasi terkait mata pelajaran, hari, jadwal dimulainya pelajaran dan ruang yang akan digunakan dalam pembelajaran dapat tersturktur dengan rapi.[152] Hal tersebut juga dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dalam melaksankan program GEMA KOTA PRAJA, Tim Kurikulum juga membentuk sistem penjadwalan sesuai dengan apa yang telah

---

[150] Antonius Atosokhi Gea, *Time Management : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien*, Humaniora Vol.5 No.2 Oktober 2014 : 777-785

[151] Nurliana Nasution, dkk, *Buku Model Blended Learning*, …, 49-50.

[152] M. Rizal Fahmi, dkk. *Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran pada Madrasah Tsanawiyah AR Rohman Kencong, Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Muhammadiyah Jember, 2, diakses pada http://repository.unmuhjember.ac.id/eprint/2090 Sabtu, 28 Agustus 2021.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direncanakan dalam pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA agar sesuai dengan harapan peserta didik, guru dan tak terkecuali wali murid.

Selain itu, sarana prasarana atau fasilitas juga sangat diperlukan sebagai penunjang proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana-sarana yang sesuai, maka proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, demi suksesnya proses pembelajaran, kebutuhan sarana prasarana harus disesuikan dengan kegiatan yang akan dilakukan.[153] Hal ini juga sesuai dengan Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, karena Wakil Kepala Seolah Bidang Sarana Prasarana juga menentukan kebutuhan sarana / fasilitas yang sesuai demi meminimalisir kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

d. Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program, lembaga pendidikan harus melibatkan struktur-struktur yang berpengaruh dan melihat kebijakan serta langkah-langkah yang sesuai dengan pelaksanaan program.[154] Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, peneliti mendapatkan data bahwa dalam menerapkan

---

[153] Rike Megarsari, *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi*, Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014, 638.

[154] Bambang Ismanto, dkk. *Kinerja Pendidikan Dasar dalam Implementasi Program Pendidikan untuk semua*,…, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menerapkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam program GEMA KOTA PRAJA, hal tersebut meliputi :

1) Koordinasi dengan Tim Kurikulum terkait sistem Program GEMA KOTA PRAJA
2) Sosialisasi teknis program GEMA KOTA PRAJA kepada bapak ibu guru
3) Melakukan MGMP terhadap guru-guru Produktif dan Adaptif Normatif
4) Menyusun prosedur pengelolaan Pembelajaran Program GEMA KOTA PRAJA
5) Mengatur jadwal pelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal
6) Sosialisasi sistem Program GEMA KOTA PRAJA kepada peserta didik
7) Melaksanakan Program.

Dengan adanya penerapan program ini warga sekolah mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan proram GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ini. Dalam penerapannya terdapat beberapa kelemahan yang terjadi saat penerapan Program GEMA KOTA PRAJA. Kelemahan tersebut meliputi 1) Pembagian waktu yang dibatasi sehingga siswa kesulitan menerima materi, 2) Pembelajaran disistem 50% 50% sehingga guru lebih lama dalam penyampaian materi, 3) minimnya pengetahuan teknologi yang dimiliki guru, 4) Akses internet / sinyal dan jaringan kurang memadai ketika pembelajaran daring bagi guru dan peserta didik, 5) guru harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu membuat media pembelajaran dengan kreatif dalam sistem kombinasi.

Sehingga peneliti dapat menganalisis, bahwa penerapan Program GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dapat dikaitkan dengan teori kelemahan *Blended Learning* menurut Noer yang meliputi :

1) Kurangnya usaha, keseriusan dan tanggung jawab yang dimiliki siswa.
2) Membutuhkan alat atau media pembelajaran yang sangat banyak, sehingga kesulitan apabila sarana prasarana yang dimiliki sekolah terbatas.
3) Minimnya pengetahuan terhadap teknologi yang dimiliki oleh pendidik, peserta didik dan orang tua.
4) Penerapan *blended learning* harus membutuhkan akses internet yang memadai, karena jika akses internet kurang memadai maka akan membebani peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Namun yang menjadi perbedaan terkait kondisi yang ada saat ini, dalam penerapannya program GEMA KOTA PRAJA harus dilakukan dengan sistem 50% 50% (ganjil genap) dan waktu pembelajarannya dibatasi.

Selain itu Program GEMA KOTA PRAJA juga memiliki kelebihan yang menjadi keunggulan program. Kelebihan program GEMA KOTA PRAJA meliputi : 1) Mudah dalam penerapan program karena Peserta Didik bisa menerima materi pembelajaran dengan dua sisi yang dilakukan dengan sistem online dan offline. 2) memberikan daya tarik tersendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena sekolah / guru-guru bekerja sama dengan wali murid dalam memantau peserta didik, 3) Pembelajaran offline lebih maksimal dengan keterbatasan peserta didik sehingga guru bisa lebih fokus, 4) siswa tidak harus selalu datang ke sekolah sehingga dapat menghemat biaya, 5) Aplikasi SMKMITA SIDIKMU menyesuaikan kebutuhan siswa serta membantu guru dalam penyampaian materi melalui *e-learning*, 6) Peserta didik dapat belajar mandiri dengan membaca materi-materi yang disampaikan dan telah di upload di Aplikasi SMKMITA SIDIKMU.

Sehingga peneliti dapat menganalisis bahwa kelebihan penerapan program GEMA KOTA PRAJA di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sependapat dengan teori Kusairi yang juga menyatakan keunggulan atau kelebihan antara pembelajaran kombinasi tatap muka dan *e-learning* :[155]

1) Kemudahan dalam implementasi/pelaksanaan.
2) Memperluas jangkauan pembelajaran.
3) Meningkatkan daya tarik pembelajaran.
4) Hemat Anggaran yang dikeluarkan.
5) Hasil yang efektif / tercapai secara maksimal.
6) Menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran untuk siswa.
7) Proses belajar mengajar terjadi secara mandiri dengan melengkapi kelebihan-kelebihan yang ada.

[155] Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*, 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Peserta didik/siswa harus lebih bersungguh-sungguh serta aktif dalam proses belajar mengajar dan bisa membaca materi/teori kapanpun dan dimanapun.
9) Proses diskusi antara pendidik dan peserta didik dapa dilakukan diluar jam pembelajaran tatap muka.

Namun perbedaannya dalam program GEMA KOTA PRAJA ini menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan guru.

3. Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) pada Pengelolaan Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Peneliti menganalisis berdasarkan data yang didapatkan dari SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo bahwa Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA berdampak pada Pengelolaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini sependapat dengan Turang bahwa guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam proses pengelolaan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.[156]

Proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo mengalami beberapa perubahan dari yang sebelum adanya pandemi guru melakukan pengelolaan pembelajaran secara tatap muka di sekolah saat ini pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru

[156] Agustini Buchari, Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran,....., 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menggunakan sistem kombinasi tatap muka dan pembelajaran jarak jauh menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU sehingga teknis dan dampak yang dirasakan berbeda dengan keadaan sebelum pandemi.

Dalam melaksanakan program GEMA KOTA PRAJA dampak yang dirasakan guru-guru dalam melakukan Pengelolaan Pembelajaran dengan sistem kombinasi tatap muka dan jarak jauh meliputi guru dapat mengelola pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU secara efektif dan efisien karena waktu dalam pelaksanaan pembelajaran dibatasi, selain itu dampak yang dirasakan guru dengan adanya pelaksanaan program ini adalah kemampuan meng*update* dalam mengelola pembelajaran melalui Aplikasi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan maksimal sesuai dengan apa yang ditargetkan. Adanya program ini juga berdampak pada administrasi pembelajaran yang dimiliki guru sehingga lebih terarah dalam pemantauan, selain itu strategi pembelajaran yang dimiliki guru juga menyesuaikan keadaan hal tersebut berdampak pada inovasi yang dimiliki bapak ibu guru dalam mengelola pembelajaran kombinasi dengan inovasi yang dimiliki.

Bukan hanya guru yang merasakan dampak dari adanya program GEMA KOTA PRAJA, peserta didik juga merasakan dampak adanya pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA ini, karena strategi dan konsep guru dalam mengelola pembelajaran saat ini berbeda dengan keadaan sebelum pandemi, adanya program ini guru lebih aktif dalam mengajar dengan sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kombinasi, selain itu adanya program ini guru lebih fokus pada peserta didik karena waktu pelaksanaan yang batasi, sehingga memberikan dampak kenyamanan dan semangat pada diri peserta didik karena guru melakukan pendampingan khusus dalam melakukan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan, diolah serta dianalaisis oleh peneliti mengenai "Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo", maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karena adanya Pandemi *Coronavirus disease* (COVID-19) ditahun 2020 memberikan dampak pada sektor pendidikan salah satunya dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh. Pembelajaran Jarak Jauh dirasa kurang efektif dilakukan jika dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena Peserta Didik SMK dituntut untuk dapat melaksanakan Pembelajaran Praktik Program Keahlian. Dari adanya permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dalam melakukan Pembelajaran adalah dengan menerapkan Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh). Peraturan Pemerintah terkait pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah Zona Hijau atau Kuning menjadi pedoman SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dalam menerapkan program ini sebagai bentuk tanggung jawab kepada peserta didik, guru dan wali murid yang merasakan bahwa pembelajaran jarak jauh belum maksimal untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan. Sehingga Program ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta didik dan guru dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pembelajaran program keahlian.

2. Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dapat berjalan baik sesuai dengan *job-desknya* masing-masing. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum beserta Tim Kurikulum berpengaruh terhadap jalannya pelaksanaan Program GEMA KOTA PRAJA. Dalam pelaksanaannya, program ini juga melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga koordinasi dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program ini. Program ini membutuhkan waktu 1 jam dalam proses pembelajaran yakni mulai pukul 07.00 – 10.00 WIB yang dilakukan secara bergilir. Dengan memakai sistem ganjil genap 50%, 50% yakni 50% di Kelas dan 50% dibengkel keahlian dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU sebagai pelengkap dalam pelaksanaan program ini. Dalam penerapannya terdapat beberapa kelemahan yang terjadi saat penerapan Program GEMA KOTA PRAJA. Kelemahan tersebut meliputi Pembagian waktu yang dibatasi sehingga siswa kesulitan menerima materi, Pembelajaran disistem 50% 50% sehingga guru lebih lama dalam penyampaian materi, minimnya pengetahuan teknologi yang dimiliki guru, Akses internet / sinyal dan jaringan kurang memadai ketika pembelajaran daring bagi guru dan peserta didik, guru harus mampu membuat media pembelajaran dengan kreatif dalam sistem kombinasi. Sedangkan Kelebihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program GEMA KOTA PRAJA meliputi Mudah dalam penerapan program karena Peserta Didik bisa menerima materi pembelajaran dengan dua sisi yang dilakukan dengan sistem online dan offline, Memberikan daya tarik tersendiri karena sekolah / guru-guru bekerja sama dengan wali murid dalam memantau peserta didik, Pembelajaran offline lebih maksimal dengan keterbatasan peserta didik sehingga guru bisa lebih fokus, Siswa tidak harus selalu datang ke sekolah sehingga dapat menghemat biaya, Aplikasi SMKMITA SIDIKMU menyesuaikan kebutuhan siswa serta membantu guru dalam penyampaian materi melalui *e-learning*, dan yang tekahir Peserta didik dapat belajar mandiri dengan membaca materi-materi yang disampaikan dan telah di upload di Aplikasi SMKMITA SIDIKMU.

3. Dampak Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA pada pegelolaan pembelajaran yang dirasakan guru-guru meliputi, guru dapat mengelola pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan Aplikasi SMKMITA SIDIKMU secara efektif dan efisien karena waktu dalam pelaksanaan pembelajaran dibatasi, adanya pelaksanaan program ini guru memiliki kemampuan meng*update* dalam mengelola pembelajaran melalui Aplikasi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan maksimal sesuai dengan apa yang ditargetkan, Adanya program ini juga berdampak pada administrasi pembelajaran yang dimiliki guru sehingga lebih terarah dalam pemantauan, selain itu strategi pembelajaran yang dimiliki guru juga menyesuaikan keadaan hal tersebut berdampak pada inovasi yang dimiliki bapak ibu guru dalam mengelola pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kombinasi dengan inovasi yang dimiliki. Bukan hanya guru yang merasakan dampak dari adanya program GEMA KOTA PRAJA, peserta didik juga merasakan dampak adanya pelaksanaan program GEMA KOTA PRAJA ini, karena strategi dan konsep guru dalam mengelola pembelajaran saat ini berbeda dengan keadaan sebelum pandemi adanya program ini guru lebih aktif dalam mengajar dengan sistem kombinasi, selain itu adanya program ini guru lebih fokus pada peserta didik karena waktu pelaksanaan yang batasi, sehingga memberikan dampak kenyamanan dan semangat pada diri peserta didik karena guru melakukan pendampingan khusus dalam melakukan pembelajaran.

B. Saran

Akhir dari Penulisan Skripsi ini tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan beberapa saran serta rekomendasi terkait Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh) di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dengan harapan agar Implementasi program-program sekolah kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi. Dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan masukan atau saran sebagai berikut :

1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Taman

   Sebagai lembaga yang di teliti, SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam mengembangkan Program Sekolah dengan melihat kendala-kendala yang telah dievaluasi selama berjalannya program, selain itu sekolah juga harus memiliki pedoman teknis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkait pelaksanaan program yang terstruktur dengan rapi agar kedepannya program dapat berjalan lebih dengan optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini terfokus pada Implementasi Program GEMA KOTA PRAJA (Gerakan Mengajar Kombinasi Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh), sehingga saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait Implementasi Program Sekolah yang disesuaikan dengan kondisi / keadaan lingkungan. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta pengembangan ide baru untuk penelitian yang lebih lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Governance di Indonesia*. Malang : UB Press. 2017.

Alif Budi N., Dimas. dkk. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Dasar, *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No. 5.*

Amiruddin J, Ahmad. *Perencanaan Kota Sehat.* Bandung : Media Sains Indonesia. 2020.

Aries Siswanto, Victorianus. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta : Rineka Cipta. 2012.

Atosokhi Gea, Antonius. *Time Management : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien*. Humaniora Vol.5 No.2 Oktober 2014 : 777-785.

Buchari, Agustini. Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*'. Volume 12 Nomor 2. 2018.

Cahya Dewi, Kadek. dkk. *Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi.* Bali : SWASTA NULUS. 2019.

Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Praktis Pembelajaran SMK pada Masa Kebiasaan Baru (New Normal).* Jakarta : Direktorat SMK. 2020.

Dwiyogo, D. Wasis. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning.* Depok : Rajawali Pers. 2018.

Efendi, Nur. *Islamic Educational Leadership : Memahami Integrasi Konsep Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : KALIMEDIA, 2015).

Eko Wahyudi, Gunawan dan Samsul Hadi. Pengaruh Penerapan MBS, Pengelolaan Pembelajaran dan Partisipasi Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan SD/MI. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*. Volume 2 Nomor 3. 2014.

Fahmi, M. Rizal. dkk. *Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran pada Madrasah Tsanawiyah AR Rohman Kencong, Program Studi Manajemen*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informatika, Universitas Muhammadiyah Jember. diakses pada *http://repository.unmuhjember.ac.id/eprint/2090,* Sabtu 28 Agustus 2021.

Fatkhur Rohman, dkk. Didik. *Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No.5.

Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.* Yogyakarta : Gre Publishing. 2018.

Fitra, Muh. & Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.* Sukabumi : CV. Jejak. 2017.

Ghoniy, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Ar Ruzz Media. 2012.

Harahap, Fauziyah. dkk, The Effect of Blended Learning on Student's Learning Achievement and Science Prosess Skills in Plant Tissue Culture Course, *International Journal of Instruction, Vol 12 No. 2, e-ISSN : 1308-1470 p-ISSN : 1694-609X, January 2019.*

Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu. 2020.

Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning.* Jakarta : Prestasi Pustaka. 2014.

Ismanto, Bambang .dkk. *Kinerja Pendidikan Dasar dalam Implementasi Program Pendidikan untuk semua,* Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 4 No. 1, Januari-Juni, 2017, ISSN 2549-9661.

Kholis, Nur. *Manajemen Strategi Pendidikan*. Surabaya : UIN SA Press. 2014.

Komarudin. *Kurikulum Berbasis Sekolah Refleksi Penerapan Melalui Evaluasi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : UNJ Press. 2020.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Raja Grasindo. 2015.

Megarsari, Rike. *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi*. Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan. Volume 2 Nomor 1. Juni 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mughni Indriani, Tri. dkk. *Implementasi Blended Learning dalam Program Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan.* Jurnal Edutcehnologia, Tahun 2, Vol 2 No. 2, Desember 2018.

Murniati & Nasir Usman. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan.* Bandung : Citapustaka Media Perintis. 2009.

Nasution, Nurliana. dkk. *Buku Model Blended Learning.* (Pekanbaru : Unilak Press, 2019).

Naway, Fory A. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo : Ideas Publishing. 2016.

Naway, Fory. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran.* (Gorontalo : Ideas Publishing, 2016).

Nurlia. *Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan antara Espetasi / Harapan dengan hasil kerja).* Mereja Journal Vol. 2 No. 2. Juni 2019.

Robbins, Stephen P. *Manajemen.* Jakarta : Erlangga. 2016.

Rosmayati, Siti. dkk. *Pengelolaan Pembelajaran dalam Proses Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Manajemen, E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620, Vol XII, 1 Maret 2021.

Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2017.

Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S. 1989.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : Literasi Media Publishing. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2019.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*). Bandung : Alfabeta. 2015.

Suranto. *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar.* Surakarta : OASE GROUP. 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syukuri, Makmur. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya. 2020.

Thamrin. *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Deepublish. 2014.

Widiarti dan Suranto. *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*. Semarang : Alprin. 2019.

Zainuddin, Zamzami & Cut Muftia Keumala. Blended Learning Within Indonesian Higher Education Institutions, *Jurnal Pendidikan Humaniora Volume 6, Number 2, p-ISSN : 2338-8110/e-ISSN : 2442-3890, June 2018*

"Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, *http://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003"*

"Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dkk. *Lampiran Surat Keputusan Bersama tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),* dikses pada 15 Juni 2021, https://lldikti13.kemendikbud.go.id."

"Webside SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo https://smkmita.sch.id, 14 November 2020."

"Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2021 tentang *Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),* diakses pada 20 Juli 2021, http://setkab.go.id/mendagri-terbitkan-instruksi-terkait-pengetatan-ppkm-mikro/"

"Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dkk. *Lampiran Surat Keputusan Bersama tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),* diakses pada 20 Juli 2021, https://lldikti13.kemendikbud.go.id."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id